

**PENGARUH LITERASI ZAKAT, PENDAPATAN DAN REPUTASI  
TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT *TIJARAH*  
PEDAGANG PASAR TRADISIONAL  
(Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:  
**MUHYI FADIL**  
**NIM. 1917204004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhyi Fadil  
NIM : 1917204004  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Oktober 2023  
Saya yang menyatakan,



Muhyi Fadil  
NIM. 1917204004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan, dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat Tijarah Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudara **Muhyi Fadil NIM 1917204004** Program Studi **S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 18 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.  
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E.  
NIP. 19930820 202012 2 013

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.  
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 24 Oktober 2023

Mengetahui/Mengesahkan  
Dit. Dekan



**Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap Penulisan skripsi dari saudara Muhyi Fadil NIM 1917204004 yang berjudul:

**Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Reputasi Terhadap  
Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Tradisional  
(Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf (S.E.)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 10 Oktober 2023  
Pembimbing



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.  
NIP. 197012242005012001

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)



**THE EFFECT OF ZAKAT LITERACY, INCOME AND REPUTATION ON  
THE INTENTION TO PAY ZAKAT *TIJARAH* TRADITIONAL MARKET  
TRADERS  
(Case Study of Muslim Traders in Wage Market, Purwokerto)**

By: Muhyi Fadil  
NIM. 1917204004  
E-mail: muhyifadil728@gmail.com

**ABSTRACT**

Zakat *tijarah* is zakat that is imposed on commercial assets that are intended to be traded in order to make a profit. The trade sector is one of the pillars of the economy in Indonesia. Zakat *tijarah* nationally has great potential considering that most Indonesian people still depend on this sector for their livelihood. The problem of zakat that is encountered in Indonesia is the gap between the potential of zakat and the realization of its receipt. Factors that influence the lack of realization of zakat in Indonesia is due to a lack of interest in paying zakat, this is caused by several things, including: Ignorance of the public regarding the obligation to pay zakat, level of income and reputation of zakat institutions.

The purpose of this research is to find out whether the factors of zakat literacy, income and reputation of zakat institutions have an influence on the interest of traditional traders in Purwokerto Wage Market to pay zakat *tijarah*. The sample in this study were 90 Muslim traders respondents. The sampling technique uses probability sampling technique. This study uses ordinal regression research methods and data processing using SPSS version 16.

The result of research using Spearman Rank Analysis produced a correlation of zakat literacy (0,707), income (0,572), and reputation (0,730) with a sig value 0,000. The conclusion from this research is that the factors of zakat literacy, income, and reputation partially influence the interest in paying zakat *tijarah* of traditional market traders. The results of the Kendall W Concordance show a result of 0,982, which proves that the correlation between zakat literacy, income, and reputation has a significant effect on interest in paying zakat *tijarah*. Ordinal regression testing shows that the factors of zakat literacy, income, and reputation simultaneously influence the interest in paying zakat *tijarah* of traders at Purwokerto Wage Market.

**Keywords: Zakat Literacy, Income, Reputation, Interest in Paying Zakat  
*Tijarah***

**PENGARUH LITERASI ZAKAT, PENDAPATAN DAN REPUTASI  
TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT *TIJARAH* PEDAGANG  
PASAR TRADISIONAL  
(Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)**

Oleh: Muhyi Fadil

NIM. 1917204004

E-mail: muhyifadil728@gmail.com

**ABSTRAK**

Zakat *tijarah* adalah zakat yang dikenakan kepada harta perniagaan yang ditujukan untuk diperjualbelikan agar memperoleh keuntungan. Sektor perdagangan merupakan salah satu penopang ekonomi di Indonesia. Zakat *tijarah* secara nasional mempunyai potensi yang besar mengingat sebagian masyarakat Indonesia masih menggantungkan kehidupannya pada sektor ini. Permasalahan zakat yang ditemui di Indonesia adalah adanya kesenjangan antara potensi zakat dan realisasi penerimaannya. Faktor yang mempengaruhi kurangnya realisasi zakat di Indonesia adalah karena kurangnya minat membayar zakat, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya: Ketidaktahuan masyarakat mengenai kewajiban membayar zakat, tingkat pendapatan dan reputasi lembaga zakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor literasi zakat, pendapatan dan reputasi lembaga zakat mempunyai pengaruh terhadap minat pedagang tradisional Pasar Wage Purwokerto untuk membayar zakat *tijarah*. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 responden pedagang muslim. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi ordinal dan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16.

Hasil penelitian dengan analisis *rank spearman* menghasilkan korelasi literasi zakat (0,707), pendapatan (0,572), dan reputasi (0,730) dengan nilai sig. 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini faktor literasi zakat, pendapatan dan reputasi secara parsial berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang pasar tradisional. Hasil *Konkordansi Kendall W* menunjukkan hasil sebesar 0,982 yang membuktikan korelasi antara literasi zakat, pendapatan dan reputasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*. Pengujian regresi ordinal menunjukkan secara simultan faktor literasi zakat, pendapatan dan reputasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang di Pasar Wage Purwokerto.

**Kata Kunci: Literasi Zakat, Pendapatan, Reputasi, Minat Membayar Zakat  
*Tijarah***

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	b'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	je
ح	h'	h	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	d	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

## 2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

## 3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الولايا	ditulis	Karāmah al-auliyā
---------------	---------	-------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan rakaat, *fathah* atau *kasrah* atau *dommah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	ditulis	Zakāt al-fitr
------------	---------	---------------

## 4. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

## 5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya" mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya" mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furūd

## 6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

## 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

## 8. Kata Sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	ditulis	al-qiyās
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I(el)-nya

السماء	ditulis	as-samā
--------	---------	---------

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	ẓawi al-furūd
------------	---------	---------------

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala kenikmatan yang dicurahkan kepada penulis selama kehidupan penulis.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Soimun dan Ibu Durrotun Nafisah yang telah melantunkan beribu do'a, memberi motivasi dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas perjuangan dalam mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, memfasilitasi dan selalu mendukung yang terbaik untuk penulis.
3. Teruntuk Ibu Dosen tercinta Rahmini Hadi, S.E., M.Si., yang telah banyak membantu penulis, mengarahkan, membimbing, dan memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa bertahan untuk tetap menjalankan studi hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
4. Untuk Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, untuk universitas UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terima kasih telah memfasilitasi penulis untuk melangsungkan studi selama perkuliahan hingga penulis mendapat gelar S.E.
5. Teruntuk diri sendiri terima kasih banyak telah berjuang, bekerja keras, sabar, dan semangat dalam menjalani kehidupan perkuliahan yang sangat keras, sampai menyelesaikan skripsi, sampai bisa berada di titik akhir perkuliahan dan titik awal kehidupan. Semangat untuk melanjutkan perjuangan hingga meraih apa yang diimpikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak terdapat kekurangan. Atas berkat pertolongan Allah SWT serta dengan dukungan berbagai pihak Alhamdulillah skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan berkat bantuan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Sofwa Safrani, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Mahardika Cipta Raharja, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Bapak/ Ibu Dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah banyak membantu penulis selama penulis menempuh pendidikan.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Soimun dan Ibu Durrotun Nafisah yang telah melantunkan beribu do'a, memberi motivasi dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan pendidikan sampai penulis memperoleh gelar S.E.
10. Kakak tersayang Muhammad Aqil Fahmi dan Adek-adek tersayang, Wasilatul Mahmudah dan Khayatun Nufus yang telah telah memberikan semangat, motivasi serta doa kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
11. Wiwin Kurniati, S.Si. yang telah memberi semangat, motivasi, selalu membantu dan menemani selama sebelum dan saat perkuliahan sampai terselesaikan skripsi ini dan sampai penulis memperoleh gelar S.E.
12. Sahabat terbaik Fuad Zein, Aditya Pramadan Triantoro, S.E., dan Deri Permana, S.E., yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman Organisasi Pondok Zakat Wakaf (POZAWA) FEBI, Komunitas Studi Ekonomi (KSEI), FoSSEI Komisariat Purwokerto, dan Himpunan Mahasiswa Islam yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan dalam proses pengembangan diri dan organisasi.

Semoga Allah SWT melimpahkan kenikmatan dan rahmat kepada kita semua. Peneliti memohon maaf karena dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekeliruan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Purwokerto, 10 Oktober 2023



Muhyi Fadil  
NIM. 1917204004

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu
- Tabel 2.1. Indikator Penelitian
- Tabel 2.2. Pengukuran Variabel Penelitian
- Tabel 3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
- Tabel 3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
- Tabel 3.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan
- Tabel 3.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang
- Tabel 3.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan
- Tabel 3.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Penyaluran Zakat *Tijarah*
- Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Zakat (X1)
- Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)
- Tabel 3.10. Hasil Uji Validitas Variabel Reputasi (X3)
- Tabel 3.11. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membayar Zakat *Tijarah* (Y)
- Tabel 3.12. Hasil Uji Reliabilitas
- Tabel 3.13. Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi
- Tabel 3.14. Hasil Uji *Rank Spearman* Hipotesis 1
- Tabel 3.15. Hasil Uji *Rank Spearman* Hipotesis 2
- Tabel 3.16. Hasil Uji *Rank Spearman* Hipotesis 3
- Tabel 3.17. Hasil Uji Konkordansi *Kendall W Ranks*
- Tabel 3.18. Hasil Uji Tes Statistics
- Tabel 3.19. Case Processing Summary 1
- Tabel 3.20. Model Fitting Information 1
- Tabel 3.21. Goodness-of-Fit 1
- Tabel 3.22. Pseudo R-Square 1
- Tabel 3.23. Parameter Estimates 1
- Tabel 3.24. Case Processing Summary 2
- Tabel 3.25. Model Fitting Information 2

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.26. Goodness-of-Fit	2
Tabel 3.27. Pseudo R-Square	2
Tabel 3.28. Parameter Estimates	2
Tabel 3.29. Case Processing Summary	3
Tabel 3.30. Model Fitting Information	3
Tabel 3.31. Goodness-of-Fit	3
Tabel 3.32. Pseudo R-Square	3
Tabel 3.33. Parameter Estimates	3
Tabel 3.34. Case Processing Summary	4
Tabel 3.35. Model Fitting Information	4
Tabel 3.36. Goodness-of-Fit	4
Tabel 3.37. Pseudo R-Square	4
Tabel 3.38. Parameter Estimates	4



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

Gambar 4.1. Denah Lantai 1 Unit Pasar Wage Purwokerto

Gambar 4.2. Denah Lantai 2 Unit Pasar Wage Purwokerto



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Riset Penelitian
- Lampiran 2. Surat Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Data Pedagang Pasar Wage Purwokerto
- Lampiran 5. Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 6. Bukti Penyebaran Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Uji Instrumen Data Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	7
B. Kajian Pustaka.....	18
C. Landasan Teologis.....	23
D. Kerangka Berfikir.....	25
E. Hipotesis.....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	31
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	33
F. Analisis Data Penelitian.....	34

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Pasar Wage Purwokerto.....	38
B. Analisis Karakteristik Responden.....	41
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
D. Analisis Korelasi <i>Rank Spearman</i> ( $\rho$ ).....	51
E. Analisis Regresi Ordinal.....	57
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....	79
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82
------------------------	----



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dan ketimpangan merupakan bagian dari masalah pembangunan ekonomi di dunia, terutama di negara-negara berkembang. Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang dihadapkan pada masalah kemiskinan. Badan Pusat Statistik merilis pada Maret 2023, garis kemiskinan di Indonesia mencapai 25,90 juta orang atau 9,36% dari jumlah penduduk (BPS, 2023). Islam memiliki konsep untuk mengatasi kemiskinan, salah satunya yaitu memasukan instrumen zakat sebagai pilar pokok pada rencana strategis pembangunan ekonomi Islam. Fungsi zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan sejatinya telah menjadi amanat Undang-Undang No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di dalam pasal 3. Sesuai dengan pasal 3B dalam Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa pengelolaan zakat ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dengan zakat, Islam menunjukkan semangat sosial dan perlindungan antara mereka yang mempunyai harta untuk mereka yang miskin sehingga tidak adanya ketimpangan sosial (Syafiq, 2015).

Zakat merupakan tanggung jawab rohani umat muslim. Zakat merupakan salah satu kewajiban yang dikategorikan *ma'lummun min ad-din bi ad-dharurah* atau kewajiban yang jelas dan berlaku bagi setiap muslim. Hal ini mengindikasikan bahwa zakat memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara. Terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang membahas tentang zakat yang menempatkan kewajiban zakat dan shalat pada posisi yang sama. Pentingnya membayar zakat dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah (2):43;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِينَ

Artinya: “dan dirikan sholat, tunaikan zakat, dan ruku'lah beserta orang yang ruku'.”

Zakat digolongkan menjadi dua, zakat nafs (jiwa) dan zakat maal (harta). Zakat nafs (jiwa) atau umumnya dikenal dengan zakat fitrah adalah zakat yang di keluarkan menjelang hari raya Idul Fitri dengan syarat dan ketentuan tertentu dan diwajibkan bagi setiap muslim agar jiwanya kembali suci (Nuruddin, 2014). Sedangkan zakat maal (harta) adalah sebagian dari kekayaan seseorang maupun badan hukum yang wajib dikeluarkan dengan syarat dan ketentuan tertentu (Kartika, 2006). Beberapa jenis harta yang termasuk kedalam jenis zakat maal diantaranya zakat uang, zakat perdagangan dan perusahaan, zakat hasil pertanian, zakat hasil pertambangan, zakat pendapatan dan jasa, dan zakat barang temuan (*rikaz*) (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2011).

Salah satu yang tergolong kedalam jenis zakat maal (harta) adalah zakat perdagangan (*tijarah*). Zakat *tijarah* adalah zakat yang dikenakan kepada harta perdagangan yang ditujukan untuk diperjualbelikan agar memperoleh keuntungan. Perhitungan Zakat *tijarah* didasarkan pada aset lancar usaha tersebut dikurangi hutang jangka pendek. Apabila pautan aset lancar beserta hutang mencapai nisab, maka wajib untuk dikeluarkan zakat tersebut. Zakat *tijarah nisabnya* sebesar 85 gram emas dan zakatnya 2,5% dikeluarkan setelah menjangkau haul (genap 1 tahun) (Zallum, 2009).

Perdagangan merupakan salah satu sektor utama penggerak perekonomian. Hal tersebut dikarenakan seluruh aktivitas perekonomian pada akhirnya akan bermuara pada aktivitas perdagangan (Puskas BAZNAS, 2019). Pada tahun 2020, sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penyumbang terbesar ketiga terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia setelah sektor pertanian dan industri manufaktur dengan kontribusi sekitar 12,93% (BPS, 2020). Hal ini tentunya dapat memberikan dampak ikutan yang menguntungkan (*positive spillovers*) seperti membantu meningkatkan perekonomian dan merupakan lumbung penerimaan zakat *tijarah*.

Zakat *tijarah* adalah salah satu jenis zakat yang dikumpulkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas dan pasar adalah salah satu ruang lingkup kewenangan pengumpulan zakat tersebut. Pasar Wage

Purwokerto di Kabupaten Banyumas merupakan pasar terbesar dibandingkan pasar lainnya yang keberadaannya memiliki jangkauan pelayanan regional. Akses distribusi secara makro dapat dilihat dari pola pergerakannya terbagi menjadi 3 sektor, yaitu sektor utara daerah Baturraden dan sekitarnya, Sektor barat yaitu daerah Ajibarang, Karanglewas, dan sekitarnya, dan dari arah sektor timur yaitu daerah Sokaraja, Banyumas, dan sekitarnya. Hingga saat ini, Pasar Wage Purwokerto memiliki 1.799 pedagang dengan rincian 828 pedagang aktif dan 971 pedagang tidak aktif. Dengan banyaknya pedagang di Pasar Wage Purwokerto, potensi pengumpulan zakat di lingkup ini harus dimaksimalkan.

Terdapat fakta di lapangan bahwa banyak para pedagang yang belum membayarkan zakat *tijarah*. Dari wawancara penulis dengan beberapa pedagang, sebagian besar mereka belum memahami akan kewajiban mengeluarkan zakat *tijarah*. Seperti ibu supriyati pedagang frozen food yang sudah berdagang di Pasar Wage Purwokerto selama 10 tahun dan pendapatan bersih sebulannya mencapai Rp. 8.000.000,- yang mana sudah mencapai nisab namun belum membayar zakat *tijarah*. Selanjutnya ibu asih pedagang grosir pakaian dengan pendapatan bersih mencapai Rp. 5.000.000,- perbulan dan sudah berdagang di Pasar Wage Purwokerto selama 5 tahun namun belum membayar zakat *tijarah*. Kemudian ada ibu kustini pedagang ikan dan ibu tarsiyem pedagang sayuran yang masing-masing pendapatan perbulannya mencapai Rp. 5.000.000,- dan berdagang di Pasar Wage Purwokerto selama 5 tahun namun belum mengeluarkan zakat *tijarah*. Apabila dihitung dengan kadar 2,5% dan harga emas saat ini mencapai Rp. 700.000,-/gram dikalikan 85 gram emas maka nisabnya sebesar Rp. 59.500.000,-.

Fakta tersebut menjadi suatu yang perlu di perhatikan bagi para pengumpul zakat, karena semakin banyaknya pedagang di Pasar Wage Purwokerto, maka akan semakin banyak zakat *tijarah* yang dapat dihimpun. Rendahnya jumlah penghimpunan zakat *tijarah* disebabkan karena minat muzakki yang rendah dalam membayar zakat. Minat muzakki bisa dipengaruhi oleh beberapa hal. Salah satu yang dapat mempengaruhi minat

muzakki dalam membayar zakat adalah literasi zakat. Nugroho dan Nurkhin (2019) menjelaskan bahwa literasi zakat merupakan faktor pendorong dari diri individu. Faktor pengetahuan zakat menjelaskan bahwa tiap memiliki pengetahuan berbeda yang dapat menuntunnya untuk berperilaku.

Faktor kedua adalah pendapatan. Seseorang dengan pendapatan yang tinggi akan lebih cenderung menyisihkan sebagian hartanya untuk hal lain seperti menabung dan berzakat. Satrio & Siswantoro (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa faktor pendapatan seseorang berdampak secara signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Lembaga Amil Zakat. Oleh karena itu, besar kecilnya pendapatan atau penghasilan seseorang sangat mempengaruhi minat membayar zakat.

Ketiga reputasi, reputasi dari lembaga atau perusahaan relatif konstan dan bertahan lama karena perilaku dan prestasi dari lembaga atau perusahaan dipelajari oleh pihak luar (Setiawan, 2018). Jika reputasi lembaga baik, maka muzakki sebagai *stakeholder* utama Lembaga Amil Zakat akan memberi penilaian kolektif terhadap lembaga sehingga tercipta reputasi Lembaga Amil Zakat tersebut. Dengan reputasi yang lebih baik, muzakki akan lebih tertarik untuk membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat.

Ditinjau dari adanya permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi penghimpunan zakat *tijarah* di Kabupaten Banyumas khususnya penghimpunan zakat *tijarah* di Pasar Wage Purwokerto saat ini, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis faktor literasi zakat pedagang muslim, pendapatan pedagang muslim dan reputasi lembaga zakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto untuk membayarkan zakat *tijarah*.

Hal ini menjadikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan, dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)”** menarik perhatian peneliti.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah secara parsial literasi zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto ?
2. Apakah secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto ?
3. Apakah secara parsial reputasi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto ?
4. Apakah secara simultan literasi zakat, pendapatan, dan reputasi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Mengkaji pengaruh literasi zakat terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto secara parsial
2. Mengkaji pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto secara parsial
3. Mengkaji pengaruh reputasi terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto secara parsial
4. Mengkaji pengaruh literasi, pendapatan, dan reputasi terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto secara simultan.

### **Manfaat penelitian ini yaitu :**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang ekonomi, lembaga filantropi, serta mengenai pengaruh literasi zakat, pendapatan, dan reputasi terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang pasar tradisional. Diharapkan juga dapat menjadi referensi dan pengembangan teori terhadap penelitian berikutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan untuk masyarakat dan pengaruh positif untuk lembaga zakat, sebagai peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan pengelolaan zakat.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Zakat *Tijarah*

###### a. Pengertian Zakat *Tijarah*

Menurut ulama fikih zakat perdagangan atau perniagaan disebut dengan “*Arudz al Tijara*” (harta benda perdagangan). Zakat *Tijarah* meliputi semua yang diperuntukkan untuk dijual selain uang kontan dalam berbagai macam, seperti alat-alat, pakaian, makanan, barang-barang, tanah, tumbuhan, perhiasan, serta barang tidak bergerak maupun barang bergerak lainnya. Batasan dari berbagai ulama menjelaskan bahwa yang termasuk harta benda perdagangan yaitu segala sesuatu yang diperjualbelikan dengan tujuan memperoleh keuntungan (Ismail, et al, 2008).

Menurut Ismail, dkk (2008), terdapat 2 syarat untuk barang-barang perdagangan yaitu:

- 1) Dimiliki dengan perbuatan seseorang, contohnya dengan cara jual beli, sewa, dan sebagainya (dimiliki dengan akad yang mengharuskan kompensasi).
- 2) Pada saat memiliki barang tersebut diniatkan untuk diperdagangkan.

###### b. Landasan Hukum Zakat *Tijarah*

Penjelasan mengenai perintah untuk membayar zakat perdagangan atau *tijarah* tercantum dalam Surah Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji (QS. Al-Baqarah ayat 267).*

Imam Tabari mengatakan dalam penafsiran ayat ini bahwa zakatlah sebagian yang baik yang kalian peroleh dengan usaha kalian, baik melalui perdagangan atau pertukangan yang berupa emas dan perak. Imam Abu Bakar Arabi berkata: “Ulama-ulama kita mengatakan bahwa maksud firman Allah “hasil usaha kalian” itu adalah perdagangan sedangkan yang di maksud dengan “hasil bumi yang kami keluarkan untuk kalian” itu adalah tumbuh-tumbuhan.

Selain itu, terdapat juga hadist mengenai zakat perdagangan dijelaskan oleh Samurah bin Jundab yang berkata:

وَكَانَ يَأْمُرُنَا أَنْ نُخْرِجَ مِنَ الرَّقِيقِ الَّذِي يُعَدُّ لِلْبَيْعِ

Artinya: “*Sesungguhnya Rasulullah SAW memerintahkan kami agar mengeluarkan sedekah (Zakat) dari segala yang kami maksud untuk dijual atau diperdagangkan.*” (HR. Abu Dawud dan Baihaqi).

Zakat perdagangan atau *Tijarah* yang telah memenuhi persyaratan tertentu, diterangkan dalam sebuah hadist riwayat Abu Dawud dari Samrah bin Jundab bahwa “Rasulullah SAW memerintahkan kami agar mengeluarkan zakat dari semua yang kami persiapkan untuk diperdagangkan”. Setiap perintah memiliki makna keharusan yang wajib dilaksanakan, karena dapat disimpulkan dari kata-kata “memerintahkan kami” adalah bahwa Rasulullah SAW mengeluarkan ucapan beliau dalam bentuk perintah yang wajib dilaksanakan.

### c. Syarat-Syarat Zakat *Tijarah*

Terdapat beberapa syarat terhadap kewajiban membayar zakat *tijarah* atau perdagangan, diantaranya:

#### 1) Nisab

Zakat *tijarah* memiliki nisab yaitu sebesar 20 mitsqal atau 200 dirham atau 20 dinar.

#### 2) Telah mencapai haul

Barang perniagaan harus dikeluarkan zakat *tijarah* sebesar 2,5% setelah satu tahun berlalu (haul) sejak kepemilikan. Seperti halnya dilakukan seorang pedagang setiap tahunnya apabila sudah memenuhi semua persyaratan dalam pengeluaran zakat *tijarah*.

#### 3) Niat berdagang

Niat untuk memperjualbelikan barang dagangan tertentu. Ulama Syafi'iyah dalam hadist riwayat Abu Dawud memberikan syarat sebaiknya barang yang diperdagangkan diniatkan untuk berdagang pada saat melakukan transaksi.

#### 4) Tidak dimaksudkan untuk dimiliki

Barang niaga atau perdagangan hendaknya tidak dimaksudkan untuk dimiliki atau disimpan. Hal tersebut merupakan salah satu syarat dikemukakan Ulama Syafi'iyah, Hanabila, & Malikiyah. Apabila seorang pedagang memaksudkan seperti itu (menyimpan hartanya) maka terputuslah haul-nya. Apabila seorang pedagang berniat berdagang kembali setelah itu, maka dia perlu memperbaharui niatnya untuk berniaga atau berdagang.

#### 5) Zakat yang dikeluarkan sebanyak 2,5 %

Muzaki harus membayar zakat *tijarah* apabila telah memenuhi syarat, yaitu 2,5% dari nilai barang, seperti uang sesuai dengan kesepakatan ulama-ulama.

#### 6) Dibayarkan dalam bentuk uang

Menurut para ulama, Imam Ahmad bin Hambal dan Imam Syafi'I, zakat *tijarah* harus dibayar dengan uang, bukan dengan barang.

Oleh karena itu, nisab barang niaga dihitung dengan harganya. Zakat *tijarah* adalah uang yang memiliki sifat yang sama dengan barang yang wajib zakat. Namun, menurut Ibnu Taimiyyah, zakat *tijarah* diberikan dalam bentuk uang atau barang yang erat dikaitkan dengan semua kebutuhan dan kebaikan mustahik zakat. Jika mustahik membutuhkan lebih banyak barang, seperti pakaian, maka berikanlah pakaian kepadanya dan jika jika mustahik juga membutuhkan lebih banyak uang untuk keperluan tambahan, maka berikanlah uang sebagai zakat.

## 2. Literasi Zakat

### a. Konsep Literasi Secara Umum

Literasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, serta mengelola pengetahuan dan informasi yang relevan guna kecakapan dan kemaslahatan hidup. Sementara menurut UNESCO menerangkan bahwa kemampuan literasi pada individu dapat meningkatkan dan memberdayakan kualitas hidup masing-masing individu, keluarga ataupun lingkup masyarakat sehingga memberi dampak yang luas pada kehidupan (Choirin, M., et al, 2019:7).

Disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan suatu individu dalam mendapatkan informasi melalui proses membaca, menghitung, menulis, berbicara, dan memahami sehingga memiliki pengaruh yang luas untuk meningkat kualitas hidup individu. Definisi literasi zakat sendiri sampai saat ini belum ditemukan definisi pastinya, tetapi apabila dilihat dari definisi literasi secara keseluruhan, literasi zakat dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan mempelajari tentang zakat, yang pada gilirannya akan menyebabkan kesadaran seseorang tentang zakat meningkat (Choirin, M., et al, 2019:9).

### b. Konsep Literasi dalam Islam

Konsep literasi menurut pandangan Islam telah dimulai dan berkembang sejak turunnya Surat Al-'alaq yang didalamnya terdapat

perintah untuk membaca dalam pengertian yang lebih luas. Selain hal tersebut, pada masa Pemerintahan Abbasiyah menunjukkan budaya literasi dikembangkan oleh masyarakat islam, hal ini terbukti dengan merebaknya kitab-kitab yang diterjemahkan ke dalam bahasa arab di perpustakaan Baitul Hikmah yang didirikan oleh Khalifah Harun Ar-Rasyid di Baghdad. Pada masa keemasan Islam tempat ini dijadikan sebagai pusat intelektual dan keilmuan (Choirin, M., et al, 2019:11).

### **3. Pendapatan**

#### **a. Pengertian Pendapatan Secara Umum**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan merupakan hasil kerja meliputi usaha dan semacamnya. Berdasarkan ilmu ekonomi, pendapatan adalah suatu hasil dari kegiatan penjualan barang ataupun jasa pada sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan juga didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan kepada para pelanggan atas harga barang atau jasa yang diperjualbelikan pada suatu transaksi jual beli.

Pendapatan adalah penghasilan yang bersumber dari aktivitas suatu entitas dan menunjuk pada istilah berbeda, seperti pendapatan jasa, penjualan, dividen, royalti, dan bunga. Sesuai dengan pengertian pendapatan, perusahaan hanya mengakui pendapatan yang bersumber dari manfaat ekonomi yang dapat diperoleh oleh entitas untuk entitas itu sendiri. Pendapatan dengan kata lain dapat diartikan sebagai aliran masuk aset yang berasal dari hasil penyerahan barang dan jasa kepada para konsumen. Pendapatan dapat berupa penerimaan kas atau adanya tagihan kepada pelanggan sebagai akibat menjual atau menyerahkan barang dan jasa tertentu kepada konsumen (Martani, et al, 2019).

Menurut Sholihin (2013) Pendapatan merupakan segala penerimaan, baik tunai ataupun non-tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Tujuan pokok dilakukannya suatu usaha perdagangan yaitu guna menghasilkan pendapatan. Pendapatan tersebut berguna untuk memenuhi kebutuhan

hidup serta kelangsungan hidup usaha perdagangannya.

Terdapat cara untuk mendistribusikan pendapatan dalam Islam yaitu iuran wajib (zakat) dan iuran sukarela atau infak. Pendapatan rumah tangga memiliki pengaruh besar terhadap tingkat konsumsi, makin tinggi tingkat pendapatan semakin tinggi pula keinginan untuk melakukan konsumsi. Berdasarkan teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan relatif yang disampaikan oleh James Dusenberry menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat ditentukan oleh tingginya pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Konsumsi disini dapat dikaitkan dengan konsumsi dalam hal mengeluarkan zakat tjiarah. Oleh karena itu, pendapatan seseorang sangat mempengaruhi niat individu untuk mengeluarkan zakat.

b. Indikator Pendapatan

- 1) Kemampuan penjual dalam meyakinkan konsumen supaya sesuai sasaran penjualan serta meningkatkan pendapatan
- 2) Kondisi pasar berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan didapatkan
- 3) Modal sangat penting dalam suatu usaha guna biaya operasional untuk meningkatkan laba serta pendapatan
- 4) Kondisi organisasi perusahaan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan didapat
- 5) Faktor lain seperti fasilitas, kemasan produk, iklan, dan sebagainya (Swasta & Irwan, 2005).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah kenaikan ekuitas yang diperoleh dari aliran masuk aset atau dari pengurangan utang aktivitas normal entitas dalam suatu waktu atau periode tertentu.

#### 4. Reputasi

a. Pengertian Reputasi Secara Umum

Definisi reputasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu sebagai nama baik. Pandangan yang paling mendominasi yang

terdapat dalam literatur menerangkan sikap terhadap merk yaitu reputasi atau penyedia jasa lebih mendorong evaluasi jangka panjang daripada elemen tingkat kepuasan.

Menurut Afriadi (2016) menjelaskan bahwa reputasi memiliki definisi sebagai penilaian pada masyarakat terhadap bangunan sosial yang mengayomi suatu kepercayaan dalam hubungan yang dampaknya akan menciptakan penilaian yang baik pada suatu lembaga atau perusahaan. Reputasi yang baik pada suatu lembaga atau perusahaan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Apabila minat dipandangan sebagai hal yang positif, kecocokan seseorang akan mempengaruhi ketertarikan seseorang untuk mencoba dan menggunakan sesuatu yang ditawarkan atau diperlihatkan.

#### c. Metode Penilaian Reputasi

Menurut Mitnick dan Mahon (2007), Harris-Fombrun Reputation Quotient adalah metode untuk menilai reputasi sebuah organisasi atau lembaga. Menurut Charles J.Fombrun (1996), dimensi perusahaan terdiri dari 4 macam, yaitu kredibilitas (berhubungan dengan kepercayaan dari customer), terpercaya (mampu menawarkan produk yang berkualitas), keterandalan (menjaga image pada sebuah perusahaan atau lembaga), serta tanggung jawab sosial (citra baik bagi masyarakat sekitar).

### **5. Minat Membayar Zakat *Tijarah***

#### a. Pengertian Minat Secara Umum

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan (Husein, 2011). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara.

Minat ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun ada karena adanya minat merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan yang nantinya dapat mendatangkan kepuasan, yang mana kepuasan itu akan mempengaruhi kadar minat seseorang. Minat dalam kamus bahasa Indonesia memiliki makna kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang kuat dapat menjadikan semangat yang tinggi terhadap sesuatu yang diminati oleh pedagang pasar tradisional dalam hal ini membayar zakat *tijarah*. Sehingga dapat diklarifikasi bahwa minat membayar zakat *tijarah* merupakan keinginan seseorang untuk menyalurkan zakatnya kepada Lembaga Amil Zakat (Pertiwi, 2020)

Menurut Susanto (2013), pada prinsipnya minat yang timbul pada diri seseorang dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan, minat ini timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat ilmiah.
- 2) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan.

#### b. Indikator Minat

Indikator minat adalah sebagai berikut:

- 1) Minat Primitif

Minat primitif adalah minat yang tidak disadari atau asli dan alamiah belum terpengaruh alam sekitar atau kebudayaan.

## 2) Minat Kultural

Minat kultural adalah sesuatu minat yang terjadi serta terbentuknya dihasilkan atas pengaruh kebudayaan atau kultural.

## 3) Minat Subjektif

Minat subjektif adalah perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang dapat dihitung dan bersifat menyenangkan.

## **B. Kajian Pustaka**

Mengkaji penelitian terdahulu berarti mempelajari, memahami, menganalisis, dan mengenali informasi guna memahami dan mengenal sesuatu yang ada dan belum ada.

### **1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya atau terdahulu memberikan deskripsi secara singkat dari penelitian sebelumnya tentang masalah yang pernah diteliti, serta penelitian yang akan dilaksanakan bukan termasuk repetisi dari penelitian sebelumnya. Penulis menggunakan informasi dari penelitian sebelumnya sebagai acuan dan untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Rosalinda, dkk (2021) meneliti bagaimana pengetahuan tentang zakat, pendapatan, dan keyakinan muzakki berdampak pada keinginan pelaku UMKM untuk menunaikan zakat di organisasi pengelola zakat Kota Bengkulu. Teori atribusi menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi perilaku seseorang, didukung oleh penelitian ini. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa beberapa variabel, yaitu literasi zakat dan kepercayaan muzakki, memengaruhi minat pelaku UMKM untuk membayar zakat niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. Selain itu, variabel pendapatan muzakki memengaruhi minat pelaku UMKM untuk membayar zakat niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu.

Penelitian oleh Masfufah (2021) meneliti tentang pengaruh

literasi zakat, pendapatan, dan religiusitas terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian. Penelitian ini dilakukan pada petani yang berada di Kabupaten Cilacap sebagai subjeknya. Teknik pengambilan sampel yaitu dilakukan secara *noproability sampling* dengan jenis *sampling insidental*, artinya teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan siapa saja petani yang kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti. Responden dalam penelitian ini dibutuhkan sebanyak 100 petani. Berdasarkan data penelitian, membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara literasi zakat, pendapatan, dan religiusitas terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian.

Dalam studi kasus ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kota Cimanggu, Rahmawati (2022) menyelidiki pengaruh religiusitas, keyakinan, dan pendapatan terhadap kesadaran untuk membayar zakat profesi. *Theory of planned behavior* digunakan sebagai acuan pada penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa tiga variabel independen, yaitu religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan, memengaruhi kesadaran Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu untuk membayar zakat profesi.

Pada pedagang pasar bulumanis, Nizarruddin (2019) melakukan penelitian tentang pengetahuan zakat, sosialisasi, dan kepercayaan berdampak pada minat membayar zakat *tijarah* di Baznas Kabupaten Pati. Teknik pemilihan sampel digunakan untuk penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa variabel independen, yaitu pengetahuan tentang zakat, memiliki dampak positif dan bermakna terhadap keinginan untuk membayar zakat *Tijarah* di BAZNAS Kabupaten Pati; sosialisasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan untuk membayar zakat *Tijarah* di BAZNAS Kabupaten Pati; dan kepercayaan, berpengaruh positif tapi tidak signifikan.

Nur, dkk (2018) menyelidiki hubungan antara pengetahuan, pendapatan, dan keyakinan muzakki terhadap keinginan mereka untuk

membayar zakat di baitul mal Kota Lhokseumawe. *Purposive sampling* merupakan metode dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua variabel independen—pengetahuan dan kepercayaan secara parsial mempengaruhi keinginan muzakki untuk membayar zakat. Namun, variabel penghasilan tidak mempengaruhi keinginan tersebut.

Syafitri, dkk (2021) menyelidiki tingkat religiusitas dan pendapatan dengan melihat dampak pada keputusan untuk membayar zakat, infaq, dan shadaqah. Teori yang digunakan berupa teori keputusan konsumen. Penelitian ini menjelaskan tingkat religiusitas serta pendapatan masyarakat Jabodetabek berpengaruh terhadap keputusan mengeluarkan ZIS.

Utami (2021) melihat tiga variabel yang berfungsi sebagai pengatur minat muzakki dalam membayar zakat: tingkat pendapatan, keyakinan, dan reputasi. Teori yang diacu yaitu perilaku konsumen. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor berikut memengaruhi keinginan muzakki untuk membayar zakat: tingkat pendapatan berdampak atau pengaruh positif dan tidak signifikan pada keinginan mereka untuk membayar zakat; faktor reputasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keinginan mereka untuk membayar zakat; dan faktor religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mereka untuk mengeluarkan zakat.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Jurnal Rosalinda, dkk (2021) yang berjudul Pengaruh pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan beberapa faktor, termasuk pengetahuan zakat, mempengaruhi keinginan pelaku UMKM guna membayar zakat niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. Variabel pendapatan	Persamaan a. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner b. Objek zakat yang di teliti yaitu zakat <i>tijarah</i>  Perbedaan a. Variabel independen

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
		muzakki juga memengaruhi keinginan pelaku UMKM untuk membayar zakat niaga. Variabel kepercayaan muzakki juga memengaruhi keinginan pelaku UMKM guna mengeluarkan zakat niaga.	yaitu kepercayaan Muzakki
2	Jurnal Masfufah (2021) meneliti tentang Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kaus Pada Petani Kabupaten Cilacap).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penelitian literasi zakat, pendapatan, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian di Kabupaten Cilacap.	<p>Persamaan</p> <p>a. Penelitian ini sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam membayar zakat.</p> <p>Perbedaan</p> <p>a. Fokus penelitian tersebut adalah zakat pertanian dan objeknya adalah petani di Kabupaten Cilacap, sedangkan peneliti membahas zakat <i>tijarah</i> (perdagangan).</p>
3	Jurnal Rahmawati (2022) Melakukan Penelitian Tentang Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN Di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kota Cimanggu).	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen ialah religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan berkorelasi mempengaruhi kesadaran mengeluarkan zakat profesi oleh Aparatur Sipil Negara di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.	<p>Persamaan</p> <p>a. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner</p> <p>b. Variabel independen yaitu Pendapatan</p> <p>c. Teknik pemilihan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i></p> <p>Perbedaan</p> <p>a. Objek zakat yang diteliti yaitu zakat</p>

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
			Profesi b. Variabel independen adalah religiusitas dan kepercayaan
4	Jurnal Nizarruddin (2019) Pengaruh Pengetahuan Zakat, Sosialisasi dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat <i>Tijarah</i> Di Baznas Kabupaten Pati (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Bulumanis)	Hasil penelitian tersebut menunjukkan variabel independen adalah pengetahuan zakat berdampak positif dan signifikan terhadap minat Zakat <i>Tijarah</i> di BAZNAS Kabupaten Pati. Variabel Sosialisasi berdampak Positif dan signifikan terhadap minat Zakat <i>Tijarah</i> di BAZNAS Kabupaten Pati. variabel kepercayaan berdampak positif tetapi tidak signifikan pada minat membayar zakat <i>Tijarah</i> di BAZNAS daerah Pati.	Persamaan a. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner b. Objek zakat yang di teliti yaitu zakat <i>tijarah</i> c. Variabel independen yaitu pengetahuan zakat  Perbedaan a. Variabel independen yaitu sosialisasi dan kepercayaan b. Teknik pemilihan sampel menggunakan <i>Probability Sampling</i>
5	Jurnal Nur, dkk (2018) Pengaruh pengetahuan, Pendapatan, Kepercayaan, Terhadap Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Lhokseumawe	Penelitian tersebut menunjukkan variabel independen yaitu variabel pengetahuan dan kepercayaan (parsial) memiliki pengaruh terhadap motivasi muzakki membayar zakat, sedangkan variabel penghasilan tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi.	Persamaan a. Teknik pemilihan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> b. Variabel independen ialah pengetahuan Zakat serta Pendapatan  Perbedaan a. Variabel independen adalah Kepercayaan
6	Jurnal Syafitri, dkk (2021) Tingkat Religiusitas serta Pendapatan: Analisis	Hasil dari penelitian ini menerangkan keputusan mengeluarkan ZIS disebabkan oleh tingkat	Persamaan a. Teknik pengumpulan data menggunakan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
	Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, <i>Infaq, &amp; Shadaqah</i>	religiusitas serta pendapatan pada masyarakat Jabodetabek.	kuesioner b. Variabel independen yaitu pendapatan  Perbedaan a. Variabel independen yaitu religiusitas b. Teori yang digunakan yaitu teori keputusan konsumen
7	Jurnal Utami, dkk (2021) Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan, Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating	Penelitian menunjukkan variabel independent tingkat pendapatan berdampak positif serta tidak signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat, variabel kepercayaan, variabel reputasi variabel religiusitas, dan variabel religiusitas variabel independen mempengaruhi secara positif terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat (tingkat pendapatan, kepercayaan, reputasi) terhadap dependen (minat membayar zakat).	Persamaan a. Teknik pemilihan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> b. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner c. Variabel independen adalah pendapatan dan reputasi  Perbedaan a. Variabel independen yaitu kepercayaan b. Teori yang digunakan yaitu teori perilaku konsumen

Sumber: Diolah dari Data Sekunder

### C. Landasan Teologis

Sebagai negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi penghimpunan zakat yang begitu besar. Namun yang menjadi permasalahan eksternal terkait rendahnya penghimpunan zakat di lembaga amil resmi antara lain rendahnya tingkat literasi atau pengetahuan masyarakat terhadap zakat baik itu pengetahuan zakat secara umum maupun

pengetahuan tentang pentingnya membayar zakat melalui lembaga amil resmi. Ini mengapa umat muslim memiliki kewajiban yaitu untuk menuntut ilmu dan mengamalkannya. Ilmu agama wajib dipelajari oleh umat muslim. Semua ilmu pengetahuan tentunya berguna untuk mencerdaskan kehidupan selama tidak bertentangan dengan norma agama.

Dalam Al-Qur'an pentingnya menuntut ilmu di tegaskan dalam surat At-taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."

Dalam pandangan Islam, pendapatan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Islam memberikan batas-batas tertentu dalam berusaha, memiliki kekayaan dan mentransaksikannya. Dalam pendistribusian harta kekayaan, Al-Quran telah menetapkan langkah-langkah tertentu untuk mencapai pemerataan pembagian kekayaan dalam masyarakat secara objektif.

Hal tersebut sesuai dengan QS. Al-Hasyr (59) : 7 yang berbunyi:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya."

Selanjutnya, setiap individu atau lembaga berkewajiban untuk menjaga agar istiqamah dengan kebbaikannya (tuntunan syariah dan adab-adabnya serta peraturan perundang-undangan) agar reputasi baiknya itu terjaga dan menjadi sumber kepercayaan publik. Allah SWT memberi perintah kepada umat muslim agar senantiasa berbuat baik kepada sesama. Dengan demikian, kelak kebaikan pula yang akan dirasakan dan dituai. Dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 7, Allah SWT berfirman tentang kebaikan yang harus dilakukan oleh manusia.

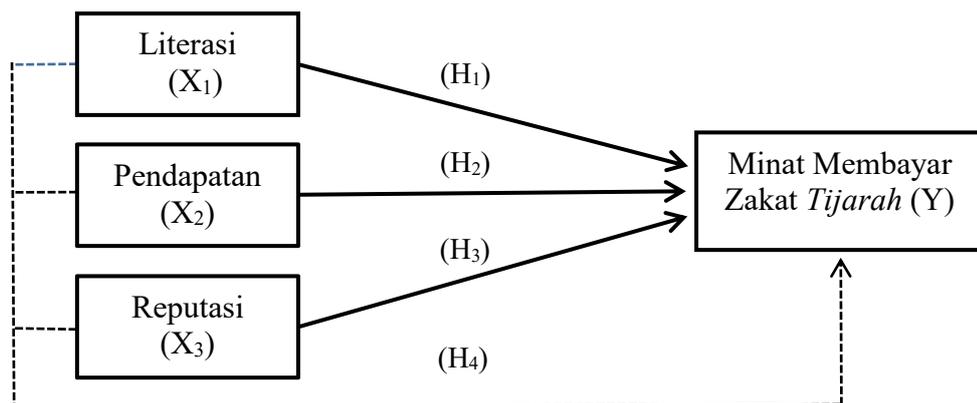
إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُئُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya: “Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.”

#### D. Kerangka Berfikir

Sebuah kerangka pemikiran diperlukan untuk membantu penelitian ini dan membangun hipotesis yang akan datang. Konsep memberikan penjelasan tentang bagaimana variabel yang digunakan berkorelasi satu sama lain dalam kerangka pemikiran ini. Berikut adalah beberapa kerangka pemikiran:

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Berfikir**



**Keterangan :** ————— Peran secara parsial  
----- Peran secara simultan

Berdasarkan gambar di atas, jelas bahwa minat membayar zakat *tijarah* (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sementara itu, variabel independen merupakan variabel yang memberi pengaruh variabel lain; variabel independen terdiri dari tiga variabel, ialah literasi (X1), pendapatan (X2), dan reputasi (X3).

## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara rumusan masalah dari sebuah penelitian, yang dituangkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Tetapi, dugaan atau jawaban baru-baru ini tidak didasari oleh fakta dari pengumpulan data, namun pada teori-teori yang relevan (Sugiyono, 2015: 64). Berikut adalah hipotesis penelitian:

### 1. Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah*

Pusat Kajian Strategis BAZNAS (2019) menerangkan literasi merupakan kecakapan dalam membaca, menulis, menghitung dan berbicara yang berdampak pada perilaku seseorang di masa yang akan datang. Mengenai literasi zakat, sampai sekarang belum ditemukan pengertian yang kuat baik pada sumber buku maupun kajian tentang pengetahuan literasi zakat. Apabila disamakan dengan pengertian literasi menurut umum, literasi zakat berarti kecakapan perihal menganalisis serta memperoleh perihal tentang zakat yang berdampak terhadap minat membayar zakat akan semakin tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

Ho : Literasi Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*

H1 : Literasi Zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*.

## **2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah***

Pendapatan, didefinisikan kamus ekonomi sebagai jumlah uang yang diperoleh pada pekerjaan berupa gaji, upah, sewa, laba, dan lain-lain. Ini termasuk uang untuk tunjangan pengangguran, pensiun, dan lainnya (Pass & Lowes, 1994). Terdapat langkah untuk mendistribusikan pendapatan dalam Islam ialah iuran wajib disebut sebagai zakat dan iuran sukarela yaitu *infaq*. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka sedekahnya juga semakin kuat (Pertiwi, 2020). Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut :

Ho : Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*

H2 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*.

## **3. Pengaruh Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah***

Persepsi individu yang dihasilkan oleh kinerja atau kualitas seseorang atau organisasi disebut reputasi. Reputasi yang baik akan meningkatkan kredibilitas, membuat konsumen (muzakki) lebih percaya diri bahwa mereka akan mendapatkan apa yang telah dijanjikan (Burhanuddin, 2021). Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut :

Ho : Reputasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*

H3 : Reputasi berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*.

## **4. Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan, dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah***

Menurut Antara, dkk (2016), menjelaskan bahwa literasi adalah sebuah kecakapan, wawasan terhadap hal yang dapat mempengaruhi perilaku serta keputusan seseorang pada hal tersebut. Berkaitan dengan literasi zakat, maka dapat diadefinisikan literasi zakat adalah kemampuan memahami, serta memperoleh informasi mengenai zakat yang berpengaruh

terhadap meningkatnya minat membayar zakat. Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode disebut pendapatan (Keiso, dkk, 2011). Sementara, reputasi merupakan penilaian kemampuan perusahaan untuk memberikan hasil yang bernilai kepada kelompok pemangku kepentingan yang representatif (Fombrun, dkk, 2000). Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut :

Ho : Literasi zakat, Pendapatan, dan Reputasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*

H4 : Literasi zakat, Pendapatan, dan Reputasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*.



### **BAB III.**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Data yang digunakan berupa data numerik yang berwujud angka dengan pendekatan regresi ordinal untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan demikian, jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan langkah memperoleh literasi dengan data berupa angka atau numerik mengenai data yang akan diketahui (Kasiram, 2008: 149).

##### **1. Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil dari kuesioner berupa daftar pernyataan pedagang muslim tentang kesadaran membayar zakat *tijarah* disebut sebagai data primer. Pernyataan pedagang muslim terkait kesadaran membayar zakat *tijarah* dengan skala likert. Data primer dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti laporan dan observasi dalam dokumen tidak resmi yang dianalisis oleh peneliti. Untuk penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner kepada pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto.

###### **b. Data Sekunder**

Data penelitian yang didapat peneliti secara tidak langsung dari media perantara, yaitu buku, artikel, dan brosur, dari website terkait dengan penelitian, dikenal sebagai data sekunder. atau data yang diperoleh dari pihak kedua daripada narasumber langsung. Data sekunder mendukung dan membantu penelitian dan pembahasan kritis. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari publikasi yang dipublikasikan, buku-buku, artikel, jurnal, dan website serta contoh penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik tersebut (Nizarruddin, 2019).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan penulis pada Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023 sampai bulan September 2023.

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi Penelitian

Sugiyono (2008), populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan tentangnya. Sebanyak 828 pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto adalah subjek penelitian ini. Jenis populasi ini dipilih berdasarkan bagaimana literasi zakat, pendapatan, dan reputasi berdampak pada keinginan untuk membayar zakat *tijarah*.

### b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini seorang pedang muslim yang berdagang di Pasar Wage Purwokerto. Salah satu metode *non-random sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam metode ini, peneliti menetapkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab masalah penelitian. Hidayat (2017) Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel populasi yang diketahui (Sujarweni, 2020: 16). Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (dalam penelitian ini digunakan 10%).

Sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{828}{1+828(0,1)^2} = 89,2 \text{ dibulatkan menjadi } 90$$

Jadi, responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

##### 1. Variabel

Variabel adalah gejala yang nilainya bervariasi, misalnya pendapatan dan usia (Suliyanto, 2011: 7). Variabel terbagi menjadi dua yaitu:

##### a. Variabel Dependen

Minat membayar zakat *tijarah* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

##### b. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Literasi Zakat (X1)
- 2) Pendapatan (X2)
- 3) Reputasi (X3)

**Tabel 2.1**  
**Indikator Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Minat membayar zakat <i>tijarah</i> (Y)	Minat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memberi perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat sambil mengalami kepuasan.	1. Keinginan 2. Keterkaitan 3. Keyakinan
2	Literasi Zakat (X1)	Literasi zakat merupakan pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang zakat, yang akan membuat budaya lebih mudah membantu orang yang membutuhkan.	2. Pengetahuan dasar tentang zakat 3. Pengetahuan lanjutan tentang zakat
3	Pendapatan (X2)	Pendapatan, dalam kamus ekonomi, didefinisikan sebagai uang yang	1. Gaji/upah 2. Tambahan pendapatan

No	Variabel	Definisi	Indikator
		diperoleh pada pekerjaan, seperti gaji, sewa, laba, gaji dan sebagainya serta tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lainnya (Pass & Lowes, 1994).	(Qardawi, 1991)
4	Reputasi (X3)	Produk yang diberikan kepada masyarakat memiliki kualitas jasa yang disebut reputasi, yang menentukan bagaimana reputasi atau nama baik dinilai oleh masyarakat.	1. Kredibilitas 2. Terpercaya 3. Keterandalan 4. Tanggung-jawab sosial

Sumber: Diolah dari data penelitian 2023

Pengukuran variabel penelitian dinyatakan dalam skala likert. Skala likert pada penelitian memiliki nilai 1 sampai 5. Nilai pada skala likert dipilih berdasarkan respon responden atas pernyataan yang dibuat secara rinci.

**Tabel 2.2**  
**Pengukuran Variabel Penelitian**

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral/Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Hadi (1991)

## E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan mengenai suatu permasalahan yang diangkat sebagai topik penelitian (Sugiyono, 2019). Kuesioner ini berfokus pada pendapat dan fakta

responden dengan mengirimkan angket ke 90 pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup. Responden diminta untuk menjawab pernyataan dengan memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti. Keuntungan menggunakan kuesioner tertutup adalah mereka cepat diselesaikan, mudah diolah, mudah dianalisis, dan memiliki jangkauan jawaban yang luas.

## 2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi mencakup pencarian data tentang berbagai variabel dan objek, seperti buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya. Karena studi dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati, informasi yang dikumpulkan dari dokumen, seperti buku, jurnal, majalah, dan lain-lain, dapat digunakan sebagai pengumpulan data. Ini membuat metode ini lebih mudah digunakan dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

## 3. Wawancara

Wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan ditujukan kepada pihak terkait dalam penelitian ini yaitu pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto. Menurut Hartono (2018), Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mencari data primer dan banyak dipakai dalam metode penelitian para peneliti. Metode ini dilaksanakan langsung bertanya kepada para responden. Melalui metode wawancara peneliti mengasumsikan bahwa setiap responden memiliki kemampuan dalam mengemukakan pendapat mengenai fakta yang berada di lapangan.

## **F. Analisis Data Penelitian**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah takaran untuk menerangkan tingkat keabsahan instrumen. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan di kuesioner dapat menerangkan sesuatu yang

diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan sebagai pengukur kevalidan sebuah kuesioner. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tidak valid (Hidayat, 2021).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 + N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$N$  = Jumlah sampel

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$x$  = Jumlah total skor x

$y$  = Jumlah total skor y

$x^2$  = Jumlah dari kuadrat x

$y^2$  = Jumlah dari kuadrat y

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan menjelaskan sejauh mana hasil sebuah pengukuran menggunakan alat tersebut dapat dipercaya, artinya bahwa hasil harus konsisten dan dapat diandalkan. Pengukuran uji reliabilitas dilakukan dengan pengukuran sekali saja menggunakan SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 (Sari, 2019). Instrumen dikatakan reliabel pada saat data yang diungkapkan dapat dipercaya. Penelitian yang dikatakan reliabel apabila skor amatan memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor yang sebenarnya. Rumus yang digunakan dikenal dengan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r^{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{\sum S^2_1}{S^2_1} \right)$$

Keterangan:

$r^{11}$  = Koefisien reliabilitas

- $n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
- 1 = Bilangan konstan
- $\sum S^2$  = Jumlah varian skor dari tiap tiap item
- $S^2$  = Variabel total

## 2. Uji Korelasi

Koefisien korelasi merupakan nilai yang menunjukkan arah serta kuat atau tidaknya terhadap hubungan diantara variabel. Arah dapat berbentuk positif dan berbentuk negatif. Sementara, kuat hubungan berupa besaran nilai koefisien korelasi. Hubungan dua variabel atau lebih dinyatakan positif apabila nilai variabel ditingkatkan sehingga akan mempengaruhi variabel lainnya. Hubungan dua variabel atau lebih dinyatakan negatif, apabila nilai pada suatu variabel ditingkatkan dan akan terjadi penurunan variabel lainnya.

### a. Korelasi *Rank Spearman* ( $\rho$ )

Korelasi *Rank Spearman* berfungsi untuk mencari hubungan sebab akibat dari 2 variabel (hubungan *bivariate*) dimana kedua variabel tersebut berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk diberi jenjang (*ranking*). Teknik statistika ini termasuk dalam kelompok statistika nonparametrik. Korelasi ini juga dapat digunakan untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang berskala ordinal, dimana sumber data kedua variabel yang dikorelasikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama dan data yang digunakan tidak harus membentuk distribusi normal (Sugiyono, 2006).

Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

$\rho$  (rho) = Koefisien korelasi Rank Spearman

$N$  = Jumlah sampel

$di^2$  = Perbedaan antara ranking pada X dan Y yang telah dikuadratkan

Pengujian hipotesis melalui kolerasi rank spearman dilakukan dengan membandingkan nilai  $sig.(2\text{-tailed})$  dengan  $\alpha (0,05)$ . Apabila nilai  $sig. (2\text{-tailed}) \geq \alpha (0,050)$  maka  $H_0$  diterima (Isna & Warto, 2013 : 262).

b. Koefisien *Konkordansi Kendal W*

Koefisien *Konkordansi Kendal W* adalah alat ukur skala ordinal yang berfungsi guna mencari korelasi sebab akibat antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Isna & Warto, 2013 : 284). Rumus untuk mencari dan menghitung Koefisien *Konkordansi Kendal W* adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12} k^2 (N^3 - N)}$$

Keterangan:

$W$  = Koefisien korelasi *konkordansi kendal w*

$S$  = Jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean  $R_j$

$$S = \sum \left( R_j - \frac{\sum R_j}{N} \right)^2$$

Keterangan:

$R_j$  = nilai *ranking* yang diberikan

$N$  = banyak obyek atau individu yang diberi *ranking*

$\frac{1}{12} k^2 (N^3 - N)$  = jumlah maksimum yang mungkin dicapai deviasi kuadrat, yaitu jumlah  $S$  yang dapat terjadi dengan adanya kecocokan sempurna diantara  $k$  *ranking*.

### 3. Analisis Regresi Ordinal

Analisis Regresi Ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan untuk mengolah data yang memiliki variabel dengan skala ordinal. Tujuan analisis menggunakan regresi ordinal yaitu sama seperti analisis regresi lainnya yaitu guna mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada analisis

ordinal, variabel independen berupa faktor (variabel kategori) atau kovariat (variabel kontinyu).

Persamaan regresi ordinal dijelaskan oleh (Isna & Warto, 2013 : 302) sebagai berikut:

$$\text{logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1 - p_1} = \alpha_1 + \beta_1 X$$

$$\text{logit}(p_1 + p_2) = \log \frac{p_1 + p_2}{1 - p_1 - p_2} = \alpha_1 + \beta_1 X$$

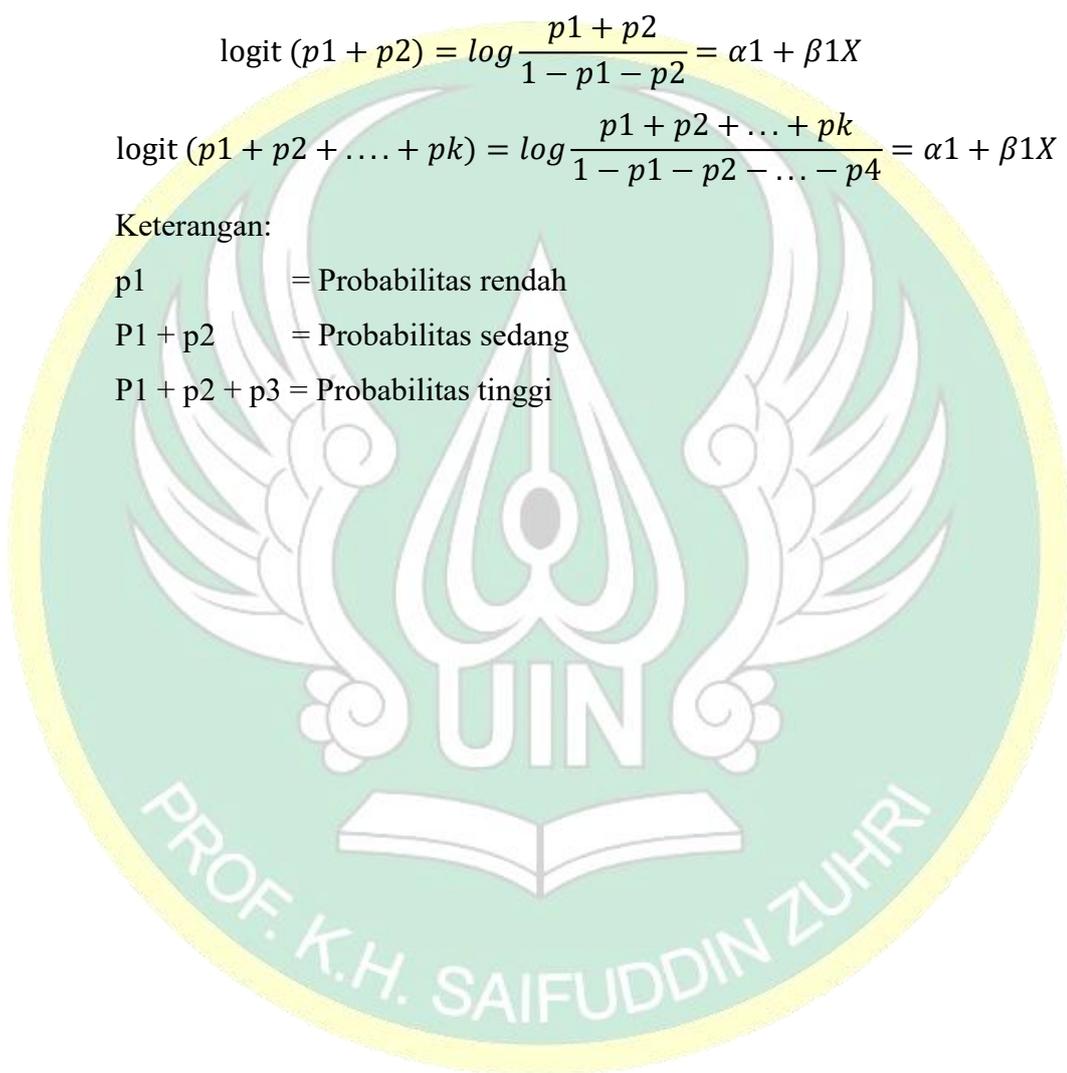
$$\text{logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \log \frac{p_1 + p_2 + \dots + p_k}{1 - p_1 - p_2 - \dots - p_k} = \alpha_1 + \beta_1 X$$

Keterangan:

$p_1$  = Probabilitas rendah

$p_1 + p_2$  = Probabilitas sedang

$p_1 + p_2 + p_3$  = Probabilitas tinggi



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Pasar Wage Purwokerto**

##### **1. Sejarah Pasar Wage Purwokerto**

Pasar Wage termasuk pasar tradisional di daerah Purwokerto yang dibangun sekitar abad ke-19. Pembangunan pasar ini dirintis oleh penjajah belanda yang berfungsi untuk meningkatkan pemasukan dan memperkuat aktivitas perekonomian untuk kesejahteraan belanda. Pasar Wage lama yang berlokasi di perempatan tengah-tengah kota di Jalan Jenderal Soedirman berdekatan dengan kedemangan. Sebagai pusat kegiatan perekonomian pada waktu itu, Pasar Wage menjadi ramai didatangi oleh orang belanda dan orang pribumi untuk melakukan transaksi jual beli. Sebelum dibangun sebuah pasar, tempat ini hanya sebuah lapangan yang digunakan untuk sarana olahraga bagi masyarakat. Saat ini telah berdiri sebuah klenteng di sebelah utara pasar. Pasar Wage didalamnya terdapat banyak pedagang yang melakukan transaksi jual beli yang awalnya terdapat 1200 los dan 61 kios.

Pasar Wage berasal dari kata “WAGE” yang berawal karena pasar ini ramai dikunjungi atau memiliki hari pasaran pada saat wage. Dibandingkan hari biasanya yang tidak terlalu ramai pengunjung atau pembeli. Namun, hal tersebut sudah tidak berpengaruh lagi untuk saat ini karena setiap hari pasar tersebut ramai dikunjungi oleh para pembeli yang membeli barang dagangan untuk kebutuhan sehari-hari, untuk dijual kembali, atau lainnya sesuai dengan kebutuhan mereka (Hilyatin, 2019).

##### **2. Kondisi Pasar Wage Purwokerto Sekarang**

Pasar Wage Purwokerto merupakan sebuah pasar yang memiliki luas sekitar 3.550 m<sup>2</sup> pada pembangunan pertama. Letak Pasar Wage berada di tengah kota Purwokerto yaitu di Kecamatan Purwokerto Timur. Dikarenakan jumlah pedagang Pasar Wage yang semakin tahun

meningkat dan melebihi daya tampung, sehingga Pemerintah Kabupaten Banyumas membangun atau memperluas dengan 3 kali total lahan sebelumnya yaitu 10.305,4 m<sup>2</sup>. Pembangunan Pasar Wage ini bekerja sama dengan pihak PT. Pumas Basata.

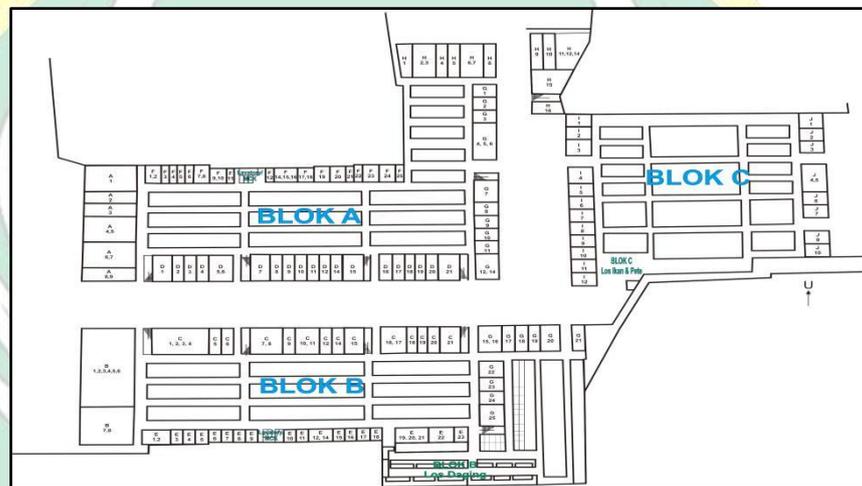
Setelah pembangunan selesai pada tanggal 6 Maret 2002 Pasar Wage diresmikan pemakaiannya. Pasar Wage tergolong kedalam jenis pasar tradisional dengan barang dagangan yang bervariasi, seperti grosir pakaian, sandal, buah-buahan, sayur-sayuran, daging sapi, daging ayam, ikan, aksesoris, sembako, frozen food dan sebagainya yang terbagi dan tersusun menjadi beberapa blok sesuai jenis dagangannya. Pasar Wage saat ini memiliki 2 lantai dengan eskalator sebagai penghubung antar lantai tersebut. Namun, saat ini eskalator dan beberapa fasilitas lainnya sudah tidak berfungsi dengan baik.

Pasar Wage telah melalui beberapa kali renovasi akibat kebakaran yang terjadi yaitu pada tahun 2008 dan 2020. Pemerintah berupaya memperbaiki dan membangun kembali bekas kebakaran menjadi bentuk pasar yang lebih modern. Lantai dua pasar ini juga dilakukan penataan kembali dengan menambah beberapa fasilitas yang bisa dimanfaatkan para pedagang seperti toilet umum dan kantor administrasi. Lantai satu pasar ini terdapat fasilitas pos keamanan, lahan parkir yang luas, dan sebuah masjid. Hingga saat ini pihak UPTD Pasar Wage terus melakukan upaya untuk peningkatan standar mutu pelayanan dari berbagai aspek guna kenyamanan khususnya untuk para pedagang dan pembeli serta untuk masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan informasi UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I, data terbaru tercatat mulai 1 Januari 2022 Pasar Wage memiliki daya tampung sebesar 1.799 pedagang dengan rincian 828 pedagang aktif dan 971 pedagang tidak aktif yang tersebar pada 11 lokasi yaitu kios lantai 1 (96 pedagang aktif dan 32 pedagang tidak aktif), kios lantai 2 (22 pedagang aktif dan 65 pedagang tidak aktif), blok A (99 pedagang aktif dan 105 pedagang tidak aktif), blok B (51 pedagang aktif dan 169

pedagang tidak aktif), blok C (88pedagang aktif dan 92 pedagang tidak aktif), lantai 2-Los S (194 pedagang aktif dan 180 pedagang tidak aktif), lantai 2-Los T (60 pedagang aktif dan 15 pedagang tidak aktif), lantai 2-Los U (170 pedagang aktif dan 289 pedagang tidak aktif), los daging (9 pedagang aktif dan 14 pedagang tidak aktif), los ikan (17 pedagang aktif dan 10 pedagang tidak aktif), dan los pelataran (22 pedagang aktif dan 10 pedagang tidak aktif).

**Gambar 4.1.**  
**Denah Lantai 1 Unit Pasar Wage Purwokerto**



**Gambar 4.2.**  
**Denah Lantai 2 Unit Pasar Wage Purwokerto**



Sumber: UPTD Pasar Wilayah Purwokerto 1

## B. Analisis Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para pedagang di Pasar Wage Purwokerto yang berhasil dijumpai dan yang diizinkan untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan rumus slovin dari jumlah pedagang aktif sesuai data terbaru yaitu sebanyak 828 pedagang, maka diambil 90 sampel pedagang untuk diwawancarai terkait pernyataan kuesioner yang telah disediakan. 90 sampel pedagang ini dianggap mewakili keseluruhan pedagang dalam kasus pengaruh literasi, pendapatan, dan reputasi Lembaga Amil Zakat terhadap minat membayar zakat *tijarah* pada pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto.

Data pedagang muslim yang dijadikan sebagai responden menjadi informasi tambahan untuk memahami dan menganalisis hasil penelitian. Karakteristik responden dalam pengambilan sampel tergolong menjadi 7 Karakteristik. Karakteristik tersebut diantaranya jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis dagangan, lama berdagang, penghasilan, serta cara penyaluran zakat *tijarah* para pedagang. Karakteristik ini dapat dijadikan acuan tambahan untuk mengetahui keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian.

Rincian karakteristik responden disajikan dalam tabel berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3.1.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
1.	Laki-laki	48	53%
2.	Perempuan	42	47%
	Jumlah	90	100%

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa dari 90 responden sebanyak 48 responden (53%) berjenis kelamin laki-laki dan 42 responden (47%) berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian mayoritas pedagang berdasarkan jenis kelamin yang dijadikan sebagai responden adalah laki-laki dengan presentase sebesar 53%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 3.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentasi
1.	<25 Tahun	1	1%
2.	25-35 Tahun	6	7%
3.	35-45 Tahun	36	40%
4.	>45 Tahun	47	42%
	Jumlah	90	100%

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan karakteristik usia, dari 90 responden yang paling sedikit yaitu berada pada usia <25 tahun hanya ditemukan 1 responden (1%), kemudian responden berusia 25-35 tahun terdiri dari 6 responden (7%), responden berusia 35-45 tahun ditemukan sebanyak 36 responden (40%). Kelompok terbanyak yaitu berada pada umur berkisar >45 tahun terdiri dari 47 responden (42%). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pedagang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah berusia >45 tahun dengan presentase sebesar 42%.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 3.3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentasi
1.	SD	34	38%
2.	SMP	29	32%
3.	SLTA	23	26%
4.	Diploma	1	1%
5.	Sarjana	3	3%
	Jumlah	90	100%

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa dari 90 responden sebanyak 34 pedagang berpendidikan SD (38%), sebanyak 29 responden berpendidikan SMP (32%), sebanyak 23 responden (26%) berpendidikan SLTA, yang berpendidikan diploma sebanyak 1 responden (1%), dan sebanyak 3 responden (3%) berpendidikan sarjana. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pedagang yang dijadikan sebagai responden berpendidikan terakhir berupa SD yaitu sebanyak 34

responden dengan presentase 38%.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

**Tabel 3.4.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan**

No	Jenis Dagangan	Jumlah	Presentasi
1.	Grosir Pakaian	10	11%
2.	Sandal	5	6%
3.	Sembako	15	17%
4.	Daging ayam	7	8%
5.	Daging sapi	3	3%
6.	Ikan	10	11%
7.	Sayuran	10	11%
8.	Buah-buahan	10	11%
9.	Aksesoris	5	6%
10.	Pertanian	3	3%
11.	Mebel	2	2%
12.	Bumbu	6	7%
13.	Kelontong	2	2%
14.	Frozen Food	2	2%
	Jumlah	90	100%

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa jenis dagangan pedagang di Pasar Wage sangat beragam. Terdapat 14 jenis komoditas dagangan yang dijadikan sample dalam penelitian ini. Sebanyak 10 responden merupakan pedagang grosir pakaian dengan presentase 11%, sama halnya dengan pedagang ikan, buah-buahan, dan sayuran masing-masing terdapat 10 responden dengan presentase yang sama yaitu sebanyak 11%. Kemudian 5 responden merupakan pedagang sandal dengan presentase 6%. Sebanyak 15 responden memiliki komoditas barang dagangan berupa sembako dengan persentase 17%. Selanjutnya ditemukan 7 responden dengan komoditas daging ayam (8%). Sebanyak 3 responden ditemukan pada responden penjual daging sapi dan toko pertanian, masing-masing memiliki persentase 3%. Di pelataran pasar ditemukan 5 penjual aksesoris yang bersedia sebagai responden penelitian dengan persentase 6%. Sebanyak 2 responden ditemukan pada setiap jenis komoditas dagangan yaitu penjual mebel,

kelontong, dan frozen food. Masing-masing memiliki persentase sebesar 2%. Terakhir yaitu responden yang menjual perbumbuan ditemukan sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis dagangan milik responden mayoritas yang ditemukan adalah jenis sembako yaitu 15 responden dengan persentase 17%.

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

**Tabel 3.5.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang**

No	Lama Berdagang	Jumlah	Presentasi
1.	<3 Tahun	4	4%
2.	3-5 Tahun	13	15%
3.	5-10 Tahun	40	44%
4.	>10 Tahun	33	37%
	Jumlah	90	100%

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan data di atas, karakteristik responden berdasarkan lama berdagang terdiri dari 4 rentang. Responden yang berdagang <3 Tahun ditemukan sebanyak 4 pedagang dengan persentase 4%. Pedagang yang berjualan dalam waktu 3-5 tahun terdiri dari 13 responden dengan persentase sebesar 15%. Kemudian, responden yang berjualan dalam kurun waktu 5-10 tahun ditemukan sebanyak 40 pedagang dengan persentase 44%. Terakhir responden berdagang dalam kurun waktu paling lama yaitu >10 Tahun ditemukan sebanyak 33 responden dengan persentase 37%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berhasil dijumpai berdagang dalam kurun waktu 5-10 tahun.

## 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

**Tabel 3.6.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan**

No	Penghasilan	Jumlah	Presentasi
1.	1-3 Juta	12	13%
2.	3-5 Juta	24	27%
3.	5-10 Juta	32	36%
4.	10-15 Juta	12	13%
5.	>15 Juta	10	11%
	Jumlah	90	100%

*Sumber: Data Primer*

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan digolongkan menjadi 5 golongan. Golongan pertama yang berpenghasilan paling rendah yaitu berkisar antara 1-3 juta. Responden yang berhasil dijumpai sebanyak 12 pedagang dengan persentase 13%. Golongan kedua yaitu penghasilan 3-5 juta dan ditemukan 24 responden dengan persentase 27%. Golongan ketiga yaitu penghasilan sebesar 5-10 juta. Berdasarkan penelitian diperoleh 32 responden dengan persentase 36%. Selanjutnya, golongan keempat yaitu penghasilan berkisar antara 10-15 juta, ditemukan 12 responden dengan persentase 13%. Golongan dengan penghasilan paling tinggi yaitu berkisar lebih dari >15 juta. Pada penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 10 responden dengan persentase sebesar 11%. Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden pedagang Pasar Wage memiliki penghasilan berkisar antara 5-10 juta dengan persentase 36%.

## 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Penyaluran Zakat *Tijarah*

**Tabel 3.7.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Penyaluran Zakat *Tijarah***

No	Penyaluran Zakat <i>Tijarah</i>	Jumlah	Presentasi
1.	Langsung ke Mustahik	71	78%
2.	Lembaga Amil Zakat	5	6%
3.	Tidak mengeluarkan zakat	14	16%
	Jumlah	90	100%

*Sumber: Data Primer*

Cara penyaluran zakat para pedagang dalam membayar zakat tijarah atau perdagangan juga dijadikan kriteria responden. Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 71 pedagang membayar langsung zakat kepada mustahik (78%). Kemudian beberapa pedagang juga sudah mengetahui dan mulai membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat di bawah naungan pemerintah sebanyak 5 responden atau 6%. Sebagian pedagang juga banyak yang belum mengeluarkan zakat yaitu sebanyak 14 responden atau 16%. Alasan tidak atau belum mengeluarkan zakat dikarenakan beberapa faktor seperti pengetahuan dasar akan zakat perdagangan serta pendapatan yang diperoleh belum memenuhi persyaratan untuk berzakat. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pedagang yang dijadikan responden dalam penyaluran zakat tijarah adalah langsung kepada setiap mustahik sebanyak 71 responden dengan presentase sebesar 78%.



## C. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran atau penelitian. Uji validitas digunakan uji signifikansi valid apabila berkorelasi signifikan dengan skor total yang dihasilkan (Dewi, 2018). Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan r tabel pada koefisien korelasi menggunakan rumus derajat kebebasan ( $df = n-2$ ). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df = n-2$ ). Pada penelitian yang telah dilakukan, jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 90 responden. Maka perhitungan derajat kebebasannya yaitu ( $df = 90-2 : 88$ ). Taraf signifikan yang digunakan adalah sebesar 5%. Dengan demikian r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,2072.

Ketentuan pada uji validitas sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai r hitung  $>$  r tabel, artinya pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid;
- 2) Apabila nilai r hitung  $<$  r tabel, artinya pernyataan pada kuesioner dinyatakan tidak valid.

#### a. Literasi Zakat (X1)

Tabel 3.8.

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Zakat (X1)

Variabel	Butir	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Nilai r-tabel N=90, $\alpha = 5\%$	Keterangan
Literasi Zakat (X1)	X1.1	0.519	0.2072	valid
	X1.2	0.700	0.2072	valid
	X1.3	0.652	0.2072	valid
	X1.4	0.813	0.2072	valid
	X1.5	0.786	0.2072	valid
	X1.6	0.837	0.2072	valid
	X1.7	0.783	0.2072	valid
	X1.8	0.793	0.2072	valid
	X1.9	0.711	0.2072	valid
	X1.10	0.811	0.2072	valid

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel literasi zakat (X1) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel: 0,2072 (nilai r tabel untuk N = 90). Sehingga indikator penelitian ini adalah valid. Maka valid disini artinya yaitu variabel ini menunjukkan keakuratan apabila digunakan sebagai bahan ukuran objek penelitian.

**b. Pendapatan (X2)**

**Tabel 3.9.**

**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)**

Variabel	Butir	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Nilai r-tabel N=90, $\alpha = 5\%$	Keterangan
Pendapatan (X2)	X2.1	0.908	0.2072	valid
	X2.2	0.843	0.2072	valid
	X2.3	0.875	0.2072	valid
	X2.4	0.775	0.2072	valid

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pendapatan (X2) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel: 0,2072 (nilai r tabel untuk N = 90). Sehingga indikator penelitian ini adalah valid. Maka valid disini artinya yaitu variabel ini menunjukkan keakuratan apabila digunakan sebagai bahan ukuran objek penelitian.

**c. Reputasi (X3)**

**Tabel 3.10.**

**Hasil Uji Validitas Variabel Reputasi (X3)**

Variabel	Butir	Koefisien Korelasir (r-hitung)	Nilai r-tabel N=90, $\alpha = 5\%$	Keterangan
Reputasi (X3)	X3.1	0.716	0.2072	valid
	X3.2	0.735	0.2072	valid
	X3.3	0.783	0.2072	valid
	X3.4	0.818	0.2072	valid
	X3.5	0.804	0.2072	valid
	X3.6	0.869	0.2072	valid
	X3.7	0.784	0.2072	valid
	X3.8	0.723	0.2072	valid

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel reputasi (X3) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel: 0,2072 (nilai r tabel untuk N = 90). Sehingga indikator penelitian ini adalah valid. Maka valid disini artinya yaitu variabel ini menunjukkan keakuratan apabila digunakan sebagai bahan ukuran objek penelitian.

**d. Minat Membayar Zakat (Y)**

**Tabel 3.11.**

**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membayar Zakat (Y)**

Variabel	Butir	Koefisien Korelasir (r-hitung)	Nilai r-tabel N=90, $\alpha = 5\%$	Keterangan
Minat Membayar Zakat Tjarah	Y1	0.889	0.2072	valid
	Y2	0.883	0.2072	valid
	Y3	0.880	0.2072	valid

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat membayar zakat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel: 0,2072 (nilai r tabel untuk N = 90). Sehingga

indikator penelitian ini adalah valid. Maka valid disini artinya yaitu variabel ini menunjukkan keakuratan apabila digunakan apabila digunakan sebagai bahan ukuran objek penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah suatu instrumen alat ukur dapat diandalkan dan konsisten apabila pengukuran tersebut dilakukan berulang. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas yaitu Cronbach's Alpha. Reliabilitas berarti dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Artinya, instrumen penelitian dapat menghasilkan hasil yang tepat dan akurat. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan memiliki ketetapan hasil pengukuran penelitian, sehingga terbukti bahwa instrumen penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya (Dewi, 2018).

Uji realibilatas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan nilai sebesar 0.60 menggunakan aplikasi SPSS.

- 1) Apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$ , maka pernyataan dinyatakan reliabel;
- 2) Apabila nilai Cronbach's Alpha  $< 0.60$ , maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

Berikut tabel hasil uji reliabilitas penelitian:

**Tabel 3.12.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Zakat (X1)	0.913	0.60	Reliabel
Pendapatan (X2)	0.873	0.60	Reliabel
Reputasi (X3)	0.908	0.60	Reliabel
Minat Membayar Zakat (Y)	0.859	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan kuesioner memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari nilai standar Cronbach's Alpha. Pernyataan pada masing-masing variabel yaitu literasi zakat (X1), pendapatan (X2), reputasi (X3), dan minat membayar zakat *tijarah* (Y) dinyatakan reliabel sehingga data dapat diuji lebih lanjut oleh peneliti.

#### **D. Analisis Korelasi Rank Spearman ( $\rho$ )**

Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang berskala ordinal. Sumber data dari kedua variabel dikorelasikan berasal dari sumber yang tidak sama dan data tidak harus membentuk distribusi normal (Sugiyono, 2006). Pengujian hipotesis penelitian untuk mengetahui penelitian berkorelasi atau tidak berkorelasi, dapat digunakan perbandingan sebaga berikut:

- a) Apabila nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak berkorelasi
- b) Apabila nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka berkorelasi

Menurut Sugiyono (2006), Guna membantu menginterpretasikan koefisien korelasi yang didapat dari hasil perhitungan dapat digunakan pedoman interpretasi nilai koefisien sebagai berikut:

**Tabel 3.13.**

**Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Koefisien</b>
0.00	Tidak ada korelasi
0.01 - 0.199	Sangat lemah atau sangat rendah
0.20 - 0.399	Lemah atau rendah
0.40 - 0.599	Sedang atau cukup
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 0.999	Sangat kuat
1.00	Sempurna

Sumber: Sugiyono, 2006

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian *Rank spearman* dalam penelitian:

**1) Pengujian Hipotesis Pertama**

**Tabel 3.14.**

**Hasil Uji *Rank Spearman* Hipotesis 1**

<b>Correlations</b>				
		Literasi	Minat	
Spearman's rho	Literasi	Correlation Coefficient	1.000	.707**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
Minat		Correlation Coefficient	.707**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Dari tabel di atas *sig. (2-tailed)* variabel literasi zakat (X1) sebesar  $0,000 \leq 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara literasi zakat (X1) dengan minat membayar zakat tjiarah (Y). Nilai koefisien korelasinya sebesar 0,707 yang artinya tingkat hubungannya kuat. Antara variabel-variabel tersebut memiliki arah hubungan yang

searah atau positif. Jadi, semakin tinggi tingkat literasi zakat pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto maka akan semakin tinggi minat membayar zakat *tijarah*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dikarenakan nilai *sig. (2-tailed)*  $\leq 0,05$  maka keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel literasi zakat dengan minat membayar zakat *tijarah* pada pedagang di Pasar Wage Purwokerto.

## 2) Pengujian Hipotesis Kedua

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Rank Spearman Hipotesis 2**

Correlations				
			Pendapatan	Minat
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.572**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Minat	Correlation Coefficient	.572**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Dari tabel di atas *sig. (2-tailed)* variabel pendapatan ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 \leq 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pendapatan ( $X_2$ ) dengan minat membayar zakat *tijarah* ( $Y$ ). Nilai koefisien korelasinya sebesar 0,572 yang artinya tingkat hubungannya cukup kuat. Antara variabel tersebut memiliki arah hubungan yang searah atau positif. Jadi, semakin tinggi tingkat pendapatan maka akan semakin tinggi minat membayar zakat *tijarah* pada para pedagang. Semakin tinggi pendapatan pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto maka akan

meningkatkan minat membayar zakat *tijarah* apabila hasil niaga yang mereka dapatkan melebihi nisab dan mencapai haul. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dikarenakan nilai *sig. (2-tailed)*  $\leq 0,05$  maka keputusan uji adalah H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel pendapatan dengan minat membayar zakat *tijarah* pada pedagang di Pasar Wage Purowokerto.

### 3) Pengujian Hipotesis Ketiga

**Tabel 3.16**  
**Hasil Uji Rank Spearman Hipotesis 3**

Correlations				
		Reputasi	Minat	
Spearman's rho	Reputasi	Correlation Coefficient	1.000	.730**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Minat	Correlation Coefficient	.730**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Dari tabel di atas *sig. (2-tailed)* reputasi (X3) sebesar 0,000  $\leq 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara reputasi (X3) dengan minat membayar zakat *tijarah* (Y). Nilai koefisien korelasinya sebesar 0,730 yang artinya tingkat hubungannya kuat. Antara variabel tersebut memiliki arah hubungan yang searah atau positif. Jadi, semakin tinggi tingkat reputasi lembaga amil zakat atau lembaga pengelola zakat maka akan semakin tinggi minat membayar zakat *tijarah* pada para pedagang di Pasar Wage Purwokerto. Dengan reputasi yang baik, maka akan meningkatkan minat para pedagang untuk membayarkan

zakat kepada lembaga pengelola zakat di Purwokerto. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dikarenakan nilai *sig. (2-tailed)*  $\leq 0,05$  maka keputusan uji adalah H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel reputasi dengan minat membayar zakat *tijarah* pada pedagang di Pasar Wage Purowokerto.

#### 4) Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis keempat dilakukan menggunakan Uji *Konkordansi Kendall W Ranks*. Uji ini digunakan untuk menemukan korelasi antara 2 variabel independen atau lebih dan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu variabel literasi zakat, pendapatan, dan reputasi. Sementara untuk variabel dependen yang digunakan adalah minat membayar zakat *tijarah*, dimana variabel-variabel tersebut berskala ordinal. Uji untuk signifikansi digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan antara *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel. Apabila *chi-square* hitung  $\geq$  *chi-square* tabel pada  $df = N-1$ ;  $\alpha 0,05$ , maka H0 ditolak begitu pula sebaliknya. Cara lain yang bisa digunakan yaitu dengan cara membandingkan nilai pada *asymp.sig* dengan  $\alpha (0,05)$ , apabila memiliki probabilitas  $\geq \alpha (0,05)$ , maka H0 diterima dan begitu pula sebaliknya apabila memiliki probabilitas  $\leq \alpha (0,05)$ , maka H0 ditolak.

Berikut merupakan hasil output dari uji *Konkordansi Kendall W Ranks*:

**Tabel 3.17**

#### Hasil Uji Konkordansi *Kendall W Ranks*

Ranks	
	Mean Rank
Literasi	4.00
Pendapatan	1.92
Reputasi	3.00
Minat	1.08

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa mean *rank* variabel literasi zakat (X1) adalah 4,00, variabel pendapatan (X2) sebesar 1,92, variabel reputasi (X3) adalah 3,00, serta minat membayar zakat *tijarah* adalah sebesar 1,08.

**Tabel 3.18**  
**Hasil Uji Tes Statistics**

Test Statistics	
N	90
Kendall's ...	.982
Chi-Square	265.200
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel diatas, hasil dalam tabel *tes statistics* N atau jumlah responden yang dianalisis yaitu sebanyak 90 responden, dengan nilai koefisien *Konkordansi Kendall W* sebesar 0,982. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel-variabel yang digunakan yaitu literasi zakat (X1), pendapatan (X2), reputasi (X3), dan minat membayar zakat *tijarah* (Y) dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi zakat para pedagang, pendapatan pedagang, dan reputasi lembaga pengelola zakat maka akan semakin tinggi pula minat membayar zakat *tijarah* pada pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto.

Pada output hasil pengujian *chi-square* hitung sebesar 265,300 dan nilai df atau *degree of freedom* nya sebesar 3. Kemudian, pada kolom *Asymp. Sig* probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. Artinya, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel literasi zakat para pedagang, pendapatan pedagang, dan reputasi lembaga pengelola zakat terhadap minat membayar zakat *tijarah* pada pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto.

## E. Analisis Regresi Ordinal

Analisis Regresi Ordinal adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang mempunyai variabel menggunakan skala ordinal. Tujuan analisis ordinal adalah sama seperti analisis regresi lainnya yaitu guna mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Pada analisis regresi ordinal, variabel independent dapat berupa faktor variabel kategori atau kovariat atau variabel kontinyu. Analisis regresi ordinal yang digunakan terdiri dari 2 macam, yaitu analisis regresi ordinal secara parsial dan analisis regresi ordinal secara simultan.

### 1) Regresi Ordinal Parsial

#### a) Hubungan variabel literasi zakat (X1) dengan Minat membayar zakat t<sub>ijarah</sub> (Y)

**Tabel 3.19**  
**Case Processing Summary 1**

		Case Processing Summary	
		N	Marginal Percentage
Minat	Rendah	3	3.3%
	Sedang	35	38.9%
	Tinggi	52	57.8%
Literasi	Rendah	3	3.3%
	Sedang	23	25.6%
	Tinggi	64	71.1%
Valid		90	100.0%
Missing		0	
Total		90	

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel *Case Processing Summary*, menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis yaitu 90 dan terolah keseluruhan karena tidak ada kategori yang *missing*. Berdasarkan data dari 90 responden, diketahui bahwa minat membayar zakat *tijarah* (Y) dengan kategori rendah sebanyak 3 responden dengan 3,3%, kategori sedang sebanyak 35 responden dengan 38,9%, dan kategori tinggi sebanyak 52 responden dengan 57,8%. Selanjutnya, variabel literasi zakat (X1) pada para pedagang dengan kategori

rendah sebanyak 3 responden dengan 3,3%, kategori sedang sebanyak 23 responden dengan 25,6%, dan kategori tinggi sebanyak 64 responden dengan 71,1%.

**Tabel 3.20**  
**Model Fitting Information 1**

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	52.009			
Final	18.817	33.191	2	.000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel *Model Fitting Information* di atas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Apabila nilai kolom sig  $\leq \alpha$  (0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom sig. pada *model fitting information* sebesar 0,000 yang bermakna model tersebut signifikan. Hasil pada *goodness of fit* memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.

**Tabel 3.21**  
**Goodness-of-Fit 1**

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	5.899	2	.001
Deviance	5.112	2	.008

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel *goodness-of-fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* pada tabel diatas yaitu 5,899 dengan signifikansi sebesar  $0,001 \leq 0,05$  dan nilai *deviance* sebesar 5,112 dengan signifikansi  $0,008 \leq 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan

bahwa model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.22**  
**Pseudo R-Square 1**

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.308
Nagelkerke	.387
McFadden	.231

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Pada output *Pseudo R-Square* menjelaskan bahwa variasi minat membayar zakat tjiarah pada pedagang muslim yang dapat diterangkan oleh variasi variabel independen berupa literasi zakat. Untuk mengetahui hal demikian, pada baris ketiga atau *McFadden* menunjukkan bahwa tingkat minat membayar zakat tjiarah pedagang muslim dapat dijelaskan oleh variabel literasi zakat sebesar 23,1%.

**Tabel 3.23**  
**Parameter Estimates 1**

Parameter Estimates								
	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Threshold [Y = 1]	-5.212	.782	44.392	1	.000	-6.746	-3.679	
[Y = 2]	-1.170	.294	15.862	1	.000	-1.746	-.594	
Location [X1 = 1]	-3.191	1.429	4.986	1	.000	-5.993	-.390	
[X1 = 2]	-2.993	.641	21.826	1	.002	-4.249	-1.738	
[X1 = 3]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.	

Link function: Logit.  
a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Pada bagian *Parameter Estimates* menunjukkan pengaruh masing-masing koefisien regresi apakah nilainya signifikansi atau

tidak dengan ketentuan apabila nilai pada kolom sig.  $< \alpha$  (0,05) berarti signifikan. Output SPSS tersebut dapat diinterpretasikan dengan membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baseline*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan tabel diatas, literasi zakat yang rendah dibandingkan dengan literasi zakat yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,000  $< \alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -3,191. Sedangkan literasi zakat sedang dibandingkan dengan literasi zakat yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,000  $< \alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -2,993. Berdasarkan perbandingan kategori literasi zakat terhadap baseline dengan nilai estimate sebesar -3,191 dan -2,993, artinya semakin rendah literasi zakat pedagang muslim maka minat membayar zakat *tijarah* yang dimiliki pedagang muslim pun ikut rendah.

**b) Hubungan variabel pendapatan (X2) dengan Minat membayar zakat *tijarah* (Y)**

**Tabel 3.24**  
**Case Processing Summary 2**

		N	Marginal Percentage
Minat	Rendah	3	3.3%
	Sedang	35	38.9%
	Tinggi	52	57.8%
Pendapatan	Rendah	4	4.4%
	Sedang	34	37.8%
	Tinggi	52	57.8%
Valid		90	100.0%
Missing		0	
Total		90	

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel *Case Processing Summary*, menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis yaitu 90 dan terolah keseluruhan karena tidak ada kategori yang *missing*.

Berdasarkan data dari 90 responden, diketahui bahwa minat membayar zakat *tijarah* (Y) dengan kategori rendah sebanyak 3 responden dengan 3,3%, kategori sedang sebanyak 35 responden dengan 38,95, dan kategori tinggi sebanyak 52 responden dengan 57,8%. Selanjutnya, variabel pendapatan (X2) pada para pedagang dengan kategori rendah sebanyak 4 responden dengan 4,4%, kategori sedang sebanyak 34 responden dengan 37,8%, dan kategori tinggi sebanyak 52 responden dengan 57,8%.

**Tabel 3.25**  
**Model Fitting Information 2**

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	28.676			
Final	12.444	16.232	2	.000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel *Model Fitting Information* di atas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Apabila nilai kolom  $sig \leq \alpha$  (0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom *sig.* pada *model fitting information* sebesar 0,000 yang bermakna model tersebut signifikan. Hasil pada *goodness of fit* memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.

**Tabel 3.26**  
**Goodness-of-Fit 2**

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	.311	2	.002
Deviance	.535	2	.001

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel *goodness-of-fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* pada tabel diatas yaitu 0,311 dengan signifikansi sebesar  $0,002 \leq 0,05$  dan nilai *deviance* sebesar 0,535 dengan signifikansi  $0,001 \leq 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.27**  
**Pseudo R-Square 2**

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.165
Nagelkerke	.215
McFadden	.123

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Pada output *Pseudo R-Square* menjelaskan bahwa variasi minat membayar zakat tjiarah pada pedagang muslim yang dapat diterangkan oleh variasi variabel independen berupa pendapatan. Untuk mengetahui hal demikian, pada baris ketiga atau *McFadden* menunjukkan bahwa tingkat minat membayar zakat *tjiarah* pedagang muslim dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan sebesar 12,3%.

**Tabel 3.28**  
**Parameter Estimates 2**

Parameter Estimates								
	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Threshold [Y = 1]	-5.621	1.064	27.888	1	.000	-7.708	-3.535	
[Y = 2]	-1.103	.320	11.854	1	.001	-1.732	-.475	
Location [X2=1]	-1.082	1.045	1.072	1	.003	-3.131	.967	
[X2=2]	-1.862	.486	14.694	1	.000	-2.814	-.910	
[X2=3]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.	

Link function: Logit.  
a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Pada bagian *Parameter Estimates* menunjukkan pengaruh masing-masing koefisien regresi apakah nilainya signifikan atau tidak dengan ketentuan apabila nilai pada kolom sig. <  $\alpha$  (0,05) berarti signifikan. Output SPSS tersebut dapat diinterpretasikan dengan membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *base linenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan tabel diatas, pendapatan yang rendah dibandingkan dengan pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,003 <  $\alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -1,082. Sedangkan pendapatan sedang dibandingkan dengan pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,000 <  $\alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -1,862. Berdasarkan perbandingan kategori pendapatan terhadap *base line* dengan nilai estimate sebesar -1,082 dan -1,862, artinya semakin rendah pendapatan pedagang muslim maka minat membayar zakat *tijarah* yang dimiliki pedagang muslim pun ikut rendah.

**c) Hubungan variabel reputasi (X3) dengan Minat membayar zakat *tijarah* (Y)**

**Tabel 3.29**  
**Case Processing Summary 3**

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Minat	Rendah	3	3.3%
	Sedang	35	38.9%
	Tinggi	52	57.8%
Reputasi	Rendah	2	2.2%
	Sedang	27	30.0%
	Tinggi	61	67.8%
Valid		90	100.0%
Missing		0	
Total		90	

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel *Case Processing Summary*, menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis yaitu 90 dan

terolah keseluruhan karena tidak ada kategori yang *missing*. Berdasarkan data dari 90 responden, diketahui bahwa minat membayar zakat *tijarah* (Y) dengan kategori rendah sebanyak 3 responden dengan 3,3%, kategori sedang sebanyak 35 responden dengan 38,95, dan kategori tinggi sebanyak 52 responden dengan 57,8%. Selanjutnya, variabel reputasi (X3) pada lembaga pengelola zakat dengan kategori rendah sebanyak 2 responden dengan 2,2%, kategori sedang sebanyak 27 responden dengan 30,0%, dan kategori tinggi sebanyak 61 responden dengan 67,8%.

**Tabel 3.30**  
**Model Fitting Information 3**

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	49.532			
Final	12.137	37.394	2	.000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel *Model Fitting Information* di atas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Apabila nilai kolom *sig*  $\leq \alpha$  (0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom *sig.* pada *model fitting information* sebesar 0,000 yang bermakna model tersebut signifikan. Hasil pada *goodness of fit* memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.

**Tabel 3.31**  
**Goodness-of-Fit 3**

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	4.373	2	.001
Deviance	1.673	2	.007

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel *goodness-of-fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* pada tabel diatas yaitu 4,373 dengan signifikansi sebesar  $0,001 \leq 0,05$  dan nilai *deviance* sebesar 1,673 dengan signifikansi  $0,007 \leq 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.32**  
**Pseudo R-Square 3**

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.340
Nagelkerke	.429
McFadden	.264

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Pada output *Pseudo R-Square* menjelaskan bahwa variasi minat membayar zakat tjarah pada pedagang muslim yang dapat diterangkan oleh variasi variabel independen berupa reputasi. Untuk mengetahui hal demikian, pada baris ketiga atau *McFadden* menunjukkan bahwa tingkat minat membayar zakat tjarah pedagang muslim dapat dijelaskan oleh variabel reputasi sebesar 26,4%.

**Tabel 3.33**  
**Parameter Estimates 3**

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-5.426	.789	47.358	1	.000	-6.972	-3.881
	[Y = 2]	-1.412	.322	19.182	1	.034	-2.044	-.780
Location	[X3=1]	-1.378	1.440	.916	1	.000	-4.200	1.444
	[X3=2]	-3.240	.628	26.623	1	.000	-4.471	-2.010
	[X3=3]	0 <sup>a</sup>			0			

Link function: Logit.  
a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Pada bagian *Parameter Estimates* menunjukkan pengaruh

masing-masing koefisien regresi apakah nilainya signifikansi atau tidak dengan ketentuan apabila nilai pada kolom *sig.*  $< \alpha$  (0,05) berarti signifikan. Output SPSS tersebut dapat diinterpretasikan dengan membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baseline*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan tabel diatas, reputasi yang rendah dibandingkan dengan reputasi yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat tijarah (*sig.* = 0,000  $< \alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -1,378. Sedangkan reputasi sedang dibandingkan dengan reputasi yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat tijarah (*sig.* = 0,000  $< \alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -3,240. Berdasarkan perbandingan kategori reputasi terhadap *baseline* dengan nilai estimate sebesar -1,378 dan -3,240, artinya semakin rendah reputasi lembaga pengelola zakat maka minat membayar zakat tijarah yang dimiliki pedagang muslim pun ikut rendah.



## 2) Regresi Ordinal Simultan

a) Hubungan variabel literasi zakat (X1), variabel pendapatan (X2), variabel reputasi (X3) dengan Minat membayar zakat tjarah (Y)

Tabel 3.34

Case Processing Summary 4

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Minat	Rendah	3	3.3%
	Sedang	35	38.9%
	Tinggi	52	57.8%
Literasi	Rendah	3	3.3%
	Sedang	23	25.6%
	Tinggi	64	71.1%
Pendapatan	Rendah	4	4.4%
	Sedang	34	37.8%
	Tinggi	52	57.8%
Reputasi	Rendah	2	2.2%
	Sedang	27	30.0%
	Tinggi	61	67.8%
Valid		90	100.0%
Missing		0	
Total		90	

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel *Case Processing Summary*, menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis yaitu 90 dan terolah keseluruhan karena tidak ada kategori yang *missing*. Berdasarkan data dari 90 responden, diketahui bahwa minat membayar zakat *tjarah* (Y) dengan kategori rendah sebanyak 3 responden dengan 3,3%, kategori sedang sebanyak 35 responden dengan 38,95, dan kategori tinggi sebanyak 52 responden dengan 57,8%. Selanjutnya, variabel literasi zakat (X1) pada para pedagang dengan kategori rendah sebanyak 3 responden dengan 3,3%, kategori sedang sebanyak 23 responden dengan 25,6%, dan kategori tinggi sebanyak 64 responden dengan 71,1%. Kemudian variabel

pendapatan (X2) pada para pedagang dengan kategori rendah sebanyak 4 responden dengan 4,4%, kategori sedang sebanyak 34 responden dengan 37,8%, dan kategori tinggi sebanyak 52 responden dengan 57,8%. Variabel independen selanjutnya yaitu reputasi (X3) pada lembaga pengelola zakat dengan kategori rendah sebanyak 2 responden dengan 2,2%, kategori sedang sebanyak 27 responden dengan 30,0%, dan kategori tinggi sebanyak 61 responden dengan 67,8%.

**Tabel 3.35**  
**Model Fitting Information 4**

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	84.016			
Final	28.749	55.267	6	.000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel *Model Fitting Information* di atas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Apabila nilai kolom  $sig \leq \alpha$  (0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom *sig.* pada *model fitting information* sebesar 0,000 yang bermakna model tersebut signifikan. Hasil pada *goodness of fit* memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.

**Tabel 3.36**  
**Goodness-of-Fit 4**

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	8.578	18	.001
Deviance	10.466	18	.009

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Tabel *goodness-of-fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* pada tabel diatas yaitu 8,578 dengan signifikansi sebesar  $0,001 \leq 0,05$  dan nilai *deviance* sebesar 10,466 dengan signifikansi  $0,009 \leq 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.37**  
**Pseudo R-Square 4**

<b>Pseudo R-Square</b>	
Cox and Snell	.459
Nagelkerke	.579
McFadden	.390

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Pada output *Pseudo R-Square* menjelaskan bahwa variasi minat membayar zakat tjarah pada pedagang muslim yang dapat diterangkan oleh variasi variabel independen berupa literasi zakat, pendapatan, dan reputasi. Untuk mengetahui hal demikian, pada baris ketiga atau *McFadden* menunjukkan bahwa tingkat minat membayar zakat tjarah pedagang muslim dapat dijelaskan oleh variabel literasi zakat, pendapatan, dan reputasi sebesar 39%.

**Tabel 3.38**  
**Parameter Estimates 4**

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-6.967	1.040	44.844	1	.000	-9.006	-4.928
	[Y = 2]	-2.173	.458	22.474	1	.000	-3.071	-1.274
Location	[X1=1]	.402	1.473	.074	1	.008	-2.485	3.288
	[X1=2]	-2.394	.827	8.372	1	.004	-4.015	-.772
	[X1=3]	0 <sup>a</sup>			0			
	[X2=1]	-.261	1.529	.029	1	.009	-3.258	2.736
	[X2=2]	-1.112	.643	2.990	1	.001	-2.372	.148
	[X2=3]	0 <sup>a</sup>			0			
	[X3=1]	-1.587	1.517	1.095	1	.003	-4.560	1.386
	[X3=2]	-1.914	.763	6.290	1	.001	-3.410	-.418
	[X3=3]	0 <sup>a</sup>			0			

Link function: Logit.  
a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 16

Pada bagian *Parameter Estimates* menunjukkan pengaruh masing-masing koefisien regresi apakah nilainya signifikansi atau tidak dengan ketentuan apabila nilai pada kolom *sig.*  $\alpha < (0,05)$  berarti signifikan. Output SPSS tersebut dapat diinterpretasikan dengan membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baseline*nya, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan tabel diatas, variabel literasi zakat yang rendah dibandingkan dengan literasi zakat yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (*sig.* =  $0,008 < \alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar 0,402. Kemudian literasi zakat sedang dibandingkan dengan literasi zakat yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (*sig.* =  $0,004 < \alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -2,394. Berdasarkan perbandingan kategori variabel literasi zakat (X1) terhadap *baseline* dengan nilai estimate sebesar 0,402 dan -2,394, artinya semakin rendah literasi zakat (X1) maka minat membayar zakat *tijarah* (Y) semakin rendah pula.

Berdasarkan tabel diatas, variabel pendapatan yang rendah

dibandingkan dengan pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat tijarah (sig. = 0,009 <  $\alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -0,261. Sedangkan variabel pendapatan sedang dibandingkan dengan variabel pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat tijarah (sig. = 0,001 <  $\alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -1,112. Berdasarkan perbandingan kategori variabel pendapatan (X2) terhadap *baseline* dengan nilai estimate sebesar -0,261 dan -1,112, artinya semakin rendah pendapatan (X2) pedagang muslim maka minat membayar zakat *tijarah* (Y) yang dimiliki pedagang muslim pun semakin rendah.

Berdasarkan tabel diatas, reputasi yang rendah dibandingkan dengan reputasi yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat tijarah (sig. = 0,003 <  $\alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -1,587. Sedangkan reputasi sedang dibandingkan dengan reputasi yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat tijarah (sig. = 0,001 <  $\alpha$ ) dengan nilai estimate sebesar -1,914. Berdasarkan perbandingan kategori variabel reputasi (X3) terhadap *baseline* dengan nilai estimate sebesar -1,587 dan -1,914, artinya semakin rendah reputasi lembaga pengelola zakat (X3) maka minat membayar zakat *tijarah* (Y) semakin rendah pula.

Berdasarkan data dalam tabel, diketahui nilai sig. kurang dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi zakat (X1), pendapatan (X2), dan reputasi lembaga pengelola zakat (X3) terhadap minat membayar zakat *tijarah* (Y).

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Wage Purwokerto

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa antara variabel bebas yaitu literasi zakat dengan variabel terkait yaitu minat membayar zakat *tijarah*, hasil uji korelasi *rank spearman* dengan SPSS menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,707 mencerminkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel literasi zakat dengan minat membayar zakat *tijarah* pedagang. Output SPSS pada penelitian juga menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) atau signifikansinya sebesar 0,000. Dikarenakan nilai sig.(2-tailed)  $\leq 0,05$  maka artinya H1 diterima. Dengan demikian hasil uji korelasi *rank spearman* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel literasi zakat dengan minat membayar zakat *tijarah*. Makna positif menunjukkan semakin baik atau tinggi tingkat literasi zakat seorang pedagang (X1), maka semakin tinggi pula minatnya untuk membayar zakat *tijarah* (Y). Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat literasi zakat seorang pedagang, maka akan menyebabkan rendah pula minat membayar zakat *tijarah* (Y). Jadi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi zakat dengan minat membayar zakat *tijarah* para pedagang di Pasar Wage Purwokerto.

Pada penelitian ini juga dilakukan pengujian pengaruh antara variabel literasi zakat (X1) dengan minat membayar zakat *tijarah* (Y) menggunakan analisis regresi ordinal. Output SPSS regresi ordinal terdapat pada tabel *parameter estimate* bahwa literasi zakat yang rendah dibandingkan dengan literasi zakat yang tinggi menunjukkan pengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,000 <  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa literasi zakat yang rendah berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang. Sementara, literasi zakat sedang dibandingkan dengan literasi zakat tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat (sig. = 0,000 <  $\alpha$ ). Dengan demikian,

literasi zakat yang sedang memiliki pengaruh terhadap minat pedagang dalam pembayaran zakat *tijarah*.

Variabel pertama yang mempengaruhi minat membayar zakat *tijarah* pasar tradisional adalah literasi zakat. Literasi zakat akan berpengaruh terhadap minat pedagang untuk berzakat, karena semakin tinggi literasi seorang pedagang mengenai zakat, maka semakin tinggi pula minat pedagang untuk mengeluarkan zakat *tijarah* nya. Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Mafufah (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Kabupaten Cilacap)”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan Literasi Zakat berpengaruh terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian.

## **2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Wage Purwokerto**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa antara variabel bebas yaitu pendapatan dengan variabel terkait yaitu minat membayar zakat *tijarah*, hasil uji korelasi *rank spearman* dengan SPSS menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,572 mencerminkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel pendapatan dengan minat membayar zakat *tijarah* pedagang. Output SPSS pada penelitian juga menunjukkan bahwa nilai *sig.(2-tailed)* atau signifikansinya sebesar 0,000. Dikarenakan nilai *sig.(2-tailed)*  $\leq$  0,05 maka artinya H2 diterima. Dengan demikian hasil uji korelasi *rank spearman* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel pendapatan dengan minat membayar zakat *tijarah*. Makna positif menunjukkan semakin baik atau tinggi tingkat pendapatan seorang pedagang (X2), maka semakin tinggi pula minatnya untuk membayar zakat *tijarah* (Y). Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat pendapatan seorang pedagang (X2), maka akan menyebabkan rendah pula minat membayar zakat *tijarah* (Y). Jadi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh antara variabel pendapatan dengan minat membayar zakat *tijarah* para pedagang di Pasar Wage Purwokerto.

Pada penelitian ini juga dilakukan pengujian pengaruh antara variabel pendapatan (X2) dengan minat membayar zakat *tijarah* (Y) menggunakan analisis regresi ordinal. Output SPSS regresi ordinal terdapat pada tabel *parameter estimate* bahwa pendapatan yang rendah dibandingkan dengan pendapatan yang tinggi menunjukkan pengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,003 <  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang rendah berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang. Sementara, pendapatan sedang dibandingkan dengan pendapatan tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat (sig. = 0,000 <  $\alpha$ ). Dengan demikian, pendapatan yang sedang memiliki pengaruh terhadap minat pedagang dalam pembayaran zakat *tijarah*.

Variabel kedua yang mempengaruhi minat membayar zakat *tijarah* pasar tradisional adalah pendapatan. Pendapatan akan berpengaruh terhadap minat pedagang untuk berzakat, karena semakin tinggi pendapatan seorang pedagang, maka semakin tinggi pula minat pedagang untuk mengeluarkan zakat *tijarah* nya karena telah memenuhi syarat wajib zakat. Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Wulandari dkk (2023) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan dan *Altruisme* Terhadap Kepatuhan Pengusaha Muslim Untuk Membayar Zakat Perniagaan (Studi UMKM di Kab. Labuhanbatu Utara)”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan Pendapatan secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha muslim membayar zakat perniagaan.

### **3. Pengaruh Reputasi terhadap Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Wage Purwokerto**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa antara variabel bebas yaitu reputasi dengan variabel terkait yaitu minat membayar zakat *tijarah*, hasil uji korelasi *rank spearman* dengan SPSS menunjukkan

koefisien korelasi sebesar 0,730 mencerminkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel pendapatan dengan minat membayar zakat *tijarah* pedagang. Output SPSS pada penelitian juga menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) atau signifikansinya sebesar 0,000. Dikarenakan nilai sig.(2-tailed)  $\leq 0,05$  maka artinya H2 diterima. Dengan demikian hasil uji korelasi *rank spearman* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel reputasi dengan minat membayar zakat *tijarah*. Makna positif menunjukkan semakin baik atau tinggi tingkat reputasi lembaga pengelola zakat (X3), maka semakin tinggi pula minatnya untuk membayar zakat *tijarah* (Y). Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat reputasi lembaga pengelola zakat (X3), maka akan menyebabkan rendah pula minat membayar zakat *tijarah* (Y). Jadi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel reputasi lembaga pengelola zakat dengan minat membayar zakat *tijarah* para pedagang di Pasar Wage Purwokerto.

Pada penelitian ini juga dilakukan pengujian pengaruh antara variabel reputasi (X3) dengan minat membayar zakat *tijarah* (Y) menggunakan analisis regresi ordinal. Output SPSS regresi ordinal terdapat pada tabel *parameter estimate* bahwa reputasi yang rendah dibandingkan dengan reputasi yang tinggi menunjukkan pengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,000 <  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa reputasi yang rendah berpengaruh signifikan terhadap minat membayara zakat *tijarah* pedagang. Sementara, reputasi sedang dibandingkan dengan reputasi tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat (sig. = 0,000 <  $\alpha$ ). Dengan demikian, reputasi yang sedang memiliki pengaruh terhadap minat pedagang dalam pembayaran zakat *tijarah*.

Variabel ketiga yang mempengaruhi minat membayar zakat *tijarah* pasar tradisional adalah reputasi. Reputasi akan berpengaruh terhadap minat pedagang untuk berzakat, karena semakin tinggi reputasi Lembaga Amil Zakat, maka semakin tinggi pula kepercayaan dan minat

pedagang untuk mengeluarkan zakat *tijarah* nya. Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Nur Burhanudin (2021) dengan judul “Pengaruh Edukasi, Reputasi dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Maal (Studi Kasus di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal)”. Hasil dari penelitian tersebut reputasi mempunyai pengaruh secara signifikan positif terhadap minat muzakki membayar zakat maal.

#### **4. Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan, dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Wage Purwokerto**

Berdasarkan *tes statistics* menggambarkan bahwa nilai koefisien *Konkordansi Kendall's W* adalah 0,982. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel-variabel yang digunakan yaitu literasi zakat (X1), pendapatan (X2), reputasi (X3), dan minat membayar zakat *tijarah* (Y) dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi zakat para pedagang, pendapatan pedagang, dan reputasi lembaga pengelola zakat maka akan mempengaruhi peningkatan minat membayar zakat *tijarah* pada pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto begitu juga sebaliknya. Pada output *tes statistics chi-square* hitung sebesar 265,200, nilai *df (degree of freedom)* sebesar 3. Nilai *Asymp. Sig* probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,000. Dikarenakan nilai probabilitas kumulatif, yaitu  $0,000 \leq 0,05$ ., maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $H_4$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara literasi zakat, pendapatan, dan reputasi terhadap minat membayar zakat *tijarah*.

Pada penelitian ini, juga dilakukan pengujian pengaruh antara literasi zakat (X1), pendapatan (X2), dan reputasi lembaga pengelola zakat (X3) terhadap minat membayar zakat *tijarah* (Y) menggunakan analisis regresi ordinal. Output pada SPSS regresi ordinal pada bagian *Parameter Estimates*, literasi zakat yang rendah dibandingkan dengan literasi zakat yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* ( $\text{sig.} = 0,008 < \alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa literasi zakat yang

rendah berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*. Sedangkan literasi zakat sedang dibandingkan dengan literasi zakat yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,004 <  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa literasi yang rendah dan sedang berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto.

Selanjutnya, Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan yang rendah dibandingkan dengan pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,009 <  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang rendah mempengaruhi secara signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah* pada pedagang muslim. Sedangkan pendapatan sedang dibandingkan dengan pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,001 <  $\alpha$ ). Dengan demikian, pendapatan yang rendah, sedang dan tinggi akan mempengaruhi secara signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah* pada pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto.

Berdasarkan hasil penelitian, reputasi yang rendah dibandingkan dengan reputasi yang tinggi berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,003 <  $\alpha$ ). Dengan demikian, reputasi yang rendah berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*. Sedangkan reputasi sedang dibandingkan dengan reputasi yang tinggi juga berpengaruh terhadap minat membayar zakat *tijarah* (sig. = 0,001 <  $\alpha$ ). Dengan demikian, reputasi yang rendah dan sedang berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah*.

## BAB V : PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan, dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah* secara parsial, dibuktikan dengan hasil pengujian *rank spearman* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,707 menggunakan  $\alpha$  0,05 dengan *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut, menunjukkan bahwa literasi zakat menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah* secara parsial, dibuktikan dengan hasil pengujian *rank spearman* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,572 menggunakan  $\alpha$  0,05 dengan *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, maka H0 ditolak dan H2 diterima. Hal tersebut, menunjukkan bahwa pendapatan menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto.
3. Reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah* secara parsial, dibuktikan dengan hasil pengujian *rank spearman* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,730 menggunakan  $\alpha$  0,05 dengan *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Hal tersebut, menunjukkan bahwa reputasi lembaga pengelola zakat menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto.
4. Literasi zakat, pendapatan, dan reputasi lembaga pengelola zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat *tijarah* secara simultan, dengan nilai *Konkordansi Kendall W* sebesar

0,982 yang menunjukkan korelasi kuat antara variabel yang digunakan. Makna positif menunjukkan semakin tinggi literasi zakat (X1), pendapatan (X2), serta reputasi lembaga pengelola zakat (X3), maka akan semakin tinggi pula minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto dan sebaliknya. Hasil hipotesis diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,000. Karena nilai *Asymp. Sig*  $\leq 0,05$ , maka keputusan uji H0 ditolak dan H4 diterima. Dengan demikian, literasi zakat, pendapatan, serta reputasi lembaga pengelola zakat menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat *tijarah* pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan, dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)” yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran diantaranya:

### 1. Bagi Lembaga Pengelola Zakat

Perlu diadakan pemahaman dan literasi yang lebih merata terhadap masyarakat secara umum dan khususnya para pedagang di Pasar Wage Purwokerto terkait pembayaran zakat *tijarah* di Lembaga Pengelola Zakat. Informasi dapat diberikan baik secara tertulis maupun secara lisan contohnya dengan mengadakan kegiatan sosialisasi. Hal ini diupayakan agar para muzaki dapat membayar zakatnya melalui Lembaga Pengelola Zakat, agar dalam pendistribusian kepada para mustahik zakat lebih merata dan tepat sasaran. Adanya transparansi pengelolaan zakat *tijarah* seperti pemasukan dan pengeluaran zakat *tijarah* juga akan meningkatkan kepercayaan para muzaki khususnya pedagang di Pasar Wage Purwokerto.

### 2. Bagi Pedagang Muslim

Pemahaman pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto perlu ditingkatkan dalam menunaikan zakat *tijarah* apabila hasil dagangannya telah mencapai nisab dan haul. Dengan pemahaman mengenai hal tersebut,

maka akan meningkatkan kesadaran pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto untuk menunaikan zakat tijarah di Lembaga Amil Zakat Banyumas.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian tentang berbagai macam zakat, seperti zakat pertanian, zakat profesi, dan sebagainya. Selain itu, lingkup penelitian mengenai zakat tijarah juga perlu diperluas agar hasil penelitian lebih maksimal dan representatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asdiansyuri, 2016. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Zakat, Infak dan Sedekah terhadap Kesejahteraan Muzakki (Studi pada Baznas di Kabupaten Lombok Barat)", dalam *International Journal of Social and Local Economic Governance*, Vol. 2, No. 1.
- Baznas. 2018. *Outlook Zakat Indonesia 2018*.
- Baznas. 2020. *Outlook Zakat Indonesia 2020*.
- BAZNAS. 2019. *Zakatnomics: Sektor Perdagangan dan Jasa di Indonesia*. Jakarta Pusat: PUSKAS BAZNAS.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Pendapatan Nasional Indonesia 2018-2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Pendapatan Nasional Indonesia 2021-2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Burhanuddin, N. 2021. Pengaruh Edukasi, Reputasi, & Kepercayaan Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat Mal (Studi Kasus di DesaxSumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal). *Skripsi*. UIN Wali Songo, Semarang.
- Choirin, M., et al. 2019. Indeks Literasi Zakat. Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS
- Fombrun, C. J., & Van Riel, C. B. M. 2000. The Reputational Landscape. *Corporate Reputation Review*, Vol 1, No. 1.
- Gujarati, Damodar, N., & Porter, D. C. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I., 2020. Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking & Finance*, Vol. 3, No. 1.
- Hidayat, Anwar. "Penjelasan Teknik *Purposive Sampling* Lengkap Detail." <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>, 2017, diakses 1 April 2021 pukul 20.30.
- Husein, U. 2011. Manajemen Riset Pemasaran. Jakarta: PT gramedia pustaka.
- Ismail, A., Tohirin, A., & Ahmad, M. 2008. *Debate on Policy Issues in the Field of Zakat on Islamic Bank Bussines*. IRTI Policy Paper.

- Isna & Warto, A., 2013. *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktif Untuk Penelitian Sosial Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Nominal & Ordinal*. Purwokerto: STAIN Press.
- Jamal, M. 2015. Zakat Produktif: Studi Pemikiran KH. MA. Sahal Mahfudh. *Jurnal Religia*, Vol. 18, No. 1.
- Kasiram, Mohammad. 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. UINMalang Pers, Malang.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2011. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia..
- Mitnick, B. M., & Mahon, J. F. 2007. *The Concept of Reputiotational Bliss*. *Journal Corporate Reputation*, Vol 1, No. 1.
- Nizaruddin, M. A., 2019. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Sosialisasi & Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Tijarah Di Baznas Kabupaten Pati (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Bulumanis). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Nur, M. M., & Zulfahmi. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Vol 1, No. 3.
- Nuruddin, M. 2014. Transformasi Hadits-Hadist Zakat dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern. *ZISWAF*, Vol. 1, No. 2.
- Pass, Christopher,. & Lowes, Bryan. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Pertiwi. 2020. “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Lampung”, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1.
- Rahmawati, Y., 2022. Determinan Kemauan Membayar Zakat Kontemporer: Faktor Religiusitas, Digital Platform, & Understanding of Zakat. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Rosalinda, M., Abdullah, & Fadli. 2021. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, & Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, Vol 11, No.1.
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan

Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzaki untuk Membayar Zakat Penghasilan melalui Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi Syariah*.

Setiawan, F., 2018. Pengaruh Religiusitas dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo), *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 8, No. 1.

Sholihin, A., 2013. *Logika Fikih Muamalah Kontemporer*. Indramayu: Amana Sharia Consulting.

Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, Wiratna. 2020, *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Suliyanto. 2011, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Suliyanto. 2015, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Syafitri, O. Y., Najla., Huda., & Rini, N., 2021. Tingkat Religiusitas & Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, dan Shodaqoh, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1.

Syafiq, A., 2015. Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial. *ZISWAF*, Vol 2, No. 2.

*Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*.

Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M., Analisi Tingkat Pendapatan, Kepercayaan & Reputasi Terhadap Minat Muakki dalam Membayar Zakat Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Iqtishoduna*, Vol 17, No. 1.

Zallum, A. Q., 2009. *Sistem Keuangan Negara Khilafah*. Jakarta: HTI Press.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KJAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-836624, Fax: 0281-636503, Website: febi.uinsatku.ac.id</small>
Nomor : 3563/U.n.19/FEBI.LMZW.PP.009/07/2023	Purwokerto, 31 Juli 2023
Lamp. : -	
Hal : <u>Permohonan Izin Riset Individual</u>	
Kepada Yth. Kepala UPTD Pasar Wage Purwokerto Di Purwokerto	
<i>Assalamu 'alaikum Wr. Wb.</i>	
Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:	
1. Nama	: Muhyi Fadil
2. NIM	: 1917204004
3. Semester / Program Studi	: IX / Manajemen Zakat & Wakaf
4. Tahun Akademik	: 2023 / 2024
5. Alamat	: Sokawera, RT 03 RW 04, Cilongok, Banyumas
6. Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat <i>Tijarah</i> Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)
Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:	
1. Obyek	: Pengaruh Literasi, Pendapatan, dan Reputasi terhadap minat membayar zakat <i>ujrah</i> pedagang pasar tradisional
2. Tempat/ Lokasi	: Pasar Wage Purwokerto
3. Waktu Penelitian	: Juli s.d Agustus 2023
4. Metode Penelitian	: Kuantitatif (Wawancara & kuesioner)
Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.</i>	
	 Muhammad Cipta Raharja, S.E., M.Si.
	
Tembusan Yth. 1. Wakil Dekan I 2. Kasubag Akademik 3. Arsip	

## Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
UPTD PASAR WILAYAH PURWOKERTO I  
Jalan Brigjen Katamso No. 1 Telepon 0281-636823 Purwokerto

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 338 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARIEF BUDIMAN, S.E.**  
NIP : 19721116 199310 1 001  
Pangkat / Gol. Ruang : Penata Tingkat I, III/d  
Jabatan : Kepala UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I  
Unit Kerja : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : **MUHYI FADIL**  
NIM : 1917204004  
Program Studi : Manajemen Zakat & Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Zakat *Tijarah* Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Wage Purwokerto)

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan Riset Individual di Unit Pasar Wage Purwokerto mulai dari tanggal 1 Juli 2023 s.d. 31 Agustus 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 11 Oktober 2023

Dinperindag Kabupaten Banyumas  
Kepala UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I



### Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

##### A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Dimohon mengisi identitas diri sebelum menjawab pernyataan dalam kuesioner
2. Isilah kolom pernyataan dengan menggunakan tanda (X) pada kolom yang tersedia dengan sebenar-benarnya

##### a. Karakteristik Responden

- 1) Nama Responden :
- 2) Jenis Kelamin :  
 Laki-laki                       Perempuan
- 3) Usia :  
 < 25 Tahun                       35-45 Tahun  
 25-35 Tahun                       > 45 Tahun
- 4) Pendidikan Terakhir :  
 SD                                       Diploma  
 SMP                                       S1/S2  
 SLTA
- 5) Jenis Dagangan :
- 6) Lama Berdagang :  
 < 3 Tahun  
 3-5 Tahun  
 5-10 Tahun  
 > 10 Tahun
- 7) Penghasilan :  
 Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000  
 Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000  
 Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000  
 Rp. 10.000.000 - Rp. 15.000.000  
 > Rp. 15.000.000

8) Penyaluran Zakat *Tijarah*

- Zakat langsung diberikan kepada Mustahik
- Zakat diberikan kepada Lembaga Amil Zakat
- Tidak mengeluarkan zakat

**b. Pernyataan**

Pernyataan di bawah ini merupakan pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat *tijarah* pada pedagang muslim di Pasar Wage Purwokerto. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

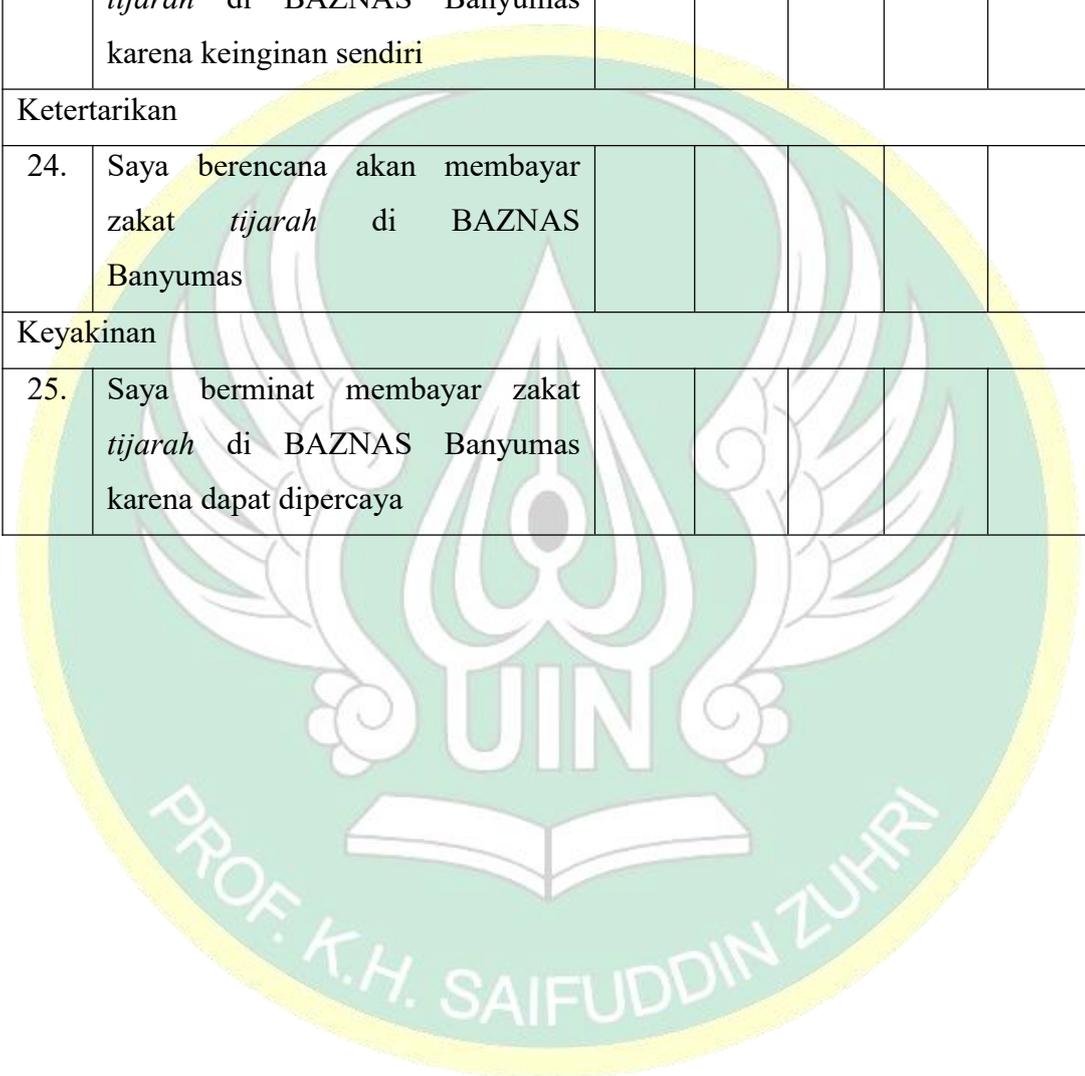
- a) 5 = Sangat Setuju
- b) 4 = Setuju
- c) 3 = Netral
- d) 2 = Tidak Setuju
- e) 1 = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
<b>Literasi Zakat (X1)</b>						
Pengetahuan Dasar Tentang Zakat						
1.	Zakat merupakan jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan dan diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya					
2.	Zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, baligh, dan berakal serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya					
3.	Zakat terbagi menjadi dua, yaitu zakat fitrah dan zakat maal					

No	Pernyataan	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
4.	Saya mengetahui kadar atau besaran zakat <i>tijarah</i> yang harus dikeluarkan yakni 2,5 %					
5.	Waktu mengeluarkan zakat <i>tijarah</i> adalah setiap tahun (haul)					
6.	Nisab zakat <i>tijarah</i> adalah senilai 85 gram emas					
7.	Saya dapat menghitung sendiri zakat <i>tijarah</i> yang harus dikeluarkan setelah mencapai nisab dan haul					
<b>Pengetahuan Lanjutan Tentang Zakat</b>						
8.	BAZNAS merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional					
9.	Zakat mempunyai dampak dalam mengurangi kesenjangan sosial					
10.	Pembayaran zakat melalui BAZNAS dapat dilakukan dengan kanal digital					
<b>Pendapatan (X2)</b>						
<b>Gaji/upah</b>						
11.	Kenaikan pendapatan yang sudah mencapai nisab sehingga saya harus mengeluarkan zakat <i>tijarah</i>					
12.	Zakat <i>tijarah</i> yang saya keluarkan tidak mengurangi harta saya					
13.	Saya mengeluarkan zakat <i>tijarah</i> karena tingkat pendapatan					

No	Pernyataan	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
<b>Tambahan pendapatan</b>						
14.	Bertambahnya Pendapatan saya harus mengeluarkan zakat tjiarah					
<b>Reputasi (X3)</b>						
<b>Kredibilitas</b>						
15.	Amil BAZNAS memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan profesional					
16.	BAZNAS dikenal luas dikalangan masyarakat					
<b>Terpercaya</b>						
17.	BAZNAS selalu mengutamakan kejujuran dalam pengelolaan zakat					
18.	Laoran pengelolaan zakat di BAZNAS dilakukan secara transparan					
<b>Keterandalan</b>						
19.	Amil BAZNAS selalu memberikan kesan kualitas yang baik					
20.	Saya selalu membayar zakat melalui BAZNAS					
<b>Tanggung-jawab sosial</b>						
21.	Amil zakat yang ada di BAZNAS selalu melaksanakan tugasnya dengan baik					
22.	BAZNAS adalah lembaga pengelola zakat yang terjamin keamanannya					

No	Pernyataan	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
<b>Minat membayar Zakat <i>Tijarah</i> (Y)</b>						
Keinginan						
23.	Saya berminat membayar zakat <i>tijarah</i> di BAZNAS Banyumas karena keinginan sendiri					
Ketertarikan						
24.	Saya berencana akan membayar zakat <i>tijarah</i> di BAZNAS Banyumas					
Keyakinan						
25.	Saya berminat membayar zakat <i>tijarah</i> di BAZNAS Banyumas karena dapat dipercaya					



#### Lampiran 4. Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jenis Dagangan	Lama Berdagang	Pendapatan /Bulan	Penyaluran Zakat Tijarah
1	Agung	L	35-45	Diploma	Grosir Pakaian	>10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
2	Irwansyah	L	35-45	SLTA	Grosir Pakaian	5-10 Tahun	>15 Juta	Lembaga Amil Zakat
3	Laras	P	25-35	SLTA	Grosir Pakaian	>10 Tahun	>15 Juta	Lembaga Amil Zakat
4	Tuniah	P	>45	SMP	Grosir Pakaian	>10 Tahun	10-15 Juta	Langsung ke Mustahik
5	Darsiah	P	>45	SD	Grosir Pakaian	>10 Tahun	10-15 Juta	Langsung ke Mustahik
6	Kamal	L	>45	SD	Grosir Pakaian	<3 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
7	Tikno	L	>45	SD	Grosir Pakaian	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
8	Nur	P	25-35	SLTA	Grosir Pakaian	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
9	Asih	P	35-45	SLTA	Grosir Pakaian	3-5 Tahun	3-5 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
10	Yuni	P	35-45	Sarjana	Grosir Pakaian	5-10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
11	Agus	L	35-45	SLTA	Sandal	5-10 Tahun	10-15 Juta	Langsung ke Mustahik
12	Arifudin	L	35-45	SMP	Sandal	>10 Tahun	10-15 Juta	Lembaga Amil Zakat
13	Ningsih	P	>45	SD	Sandal	<3 Tahun	1-3 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
14	Teguh	L	>45	SD	Sandal	>10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
15	Marfuah	P	25-35	SMP	Sandal	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
16	Darti	P	>45	SD	Sembako	5-10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
17	Salimudin	L	>45	SD	Sembako	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
18	Miftah	L	35-45	SLTA	Sembako	5-10 Tahun	>15 Juta	Lembaga Amil Zakat
19	Kirsem	P	>45	SD	Sembako	>10 Tahun	>15 Juta	Langsung ke Mustahik
20	Budiman	L	>45	SD	Sembako	>10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
21	Erni	P	35-45	SLTA	Sembako	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
22	Sarinah	P	>45	SMP	Sembako	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jenis Dagangan	Lama Berdagang	Pendapatan /Bulan	Penyaluran Zakat Tijarah
								Mustahik
23	Sidin	L	35-45	SD	Sembako	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
24	Ridin	L	>45	SD	Sembako	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
25	Sunarso	L	35-45	SMP	Sembako	>10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
26	Fatimah	P	25-45	SLTA	Sembako	>10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
27	Wartini	P	>45	SD	Sembako	>10 Tahun	>15 Juta	Langsung ke Mustahik
28	Wito	L	>45	SMP	Sembako	>10 Tahun	10-15 Juta	Langsung ke Mustahik
29	Michrodh	L	35-45	SMP	Sembako	5-10 Tahun	>15 Juta	Langsung ke Mustahik
30	Disem	P	>45	SD	Sembako	>10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
31	Rinasih	P	35-45	SMP	Daging Ayam	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
32	Wanto	L	>45	SD	Daging Ayam	5-10 Tahun	10-15 Juta	Langsung ke Mustahik
33	Siti	P	>45	SMP	Daging Ayam	3-5 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
34	Indri	P	35-45	SD	Daging Ayam	5-10 Tahun	10-15 Juta	Langsung ke Mustahik
35	Warti	P	35-45	SMP	Daging Ayam	>10 Tahun	>15 Juta	Langsung ke Mustahik
36	Samini	P	>45	SD	Daging Ayam	5-10 Tahun	10-15 Juta	Langsung ke Mustahik
37	Atiqoh	P	35-45	SD	Daging Ayam	>10 Tahun	10-15 Juta	Langsung ke Mustahik
38	Irvan	L	35-45	SLTA	Daging Sapi	5-10 Tahun	>15 Juta	Lembaga Amil Zakat
39	Mukhti	L	35-45	SLTA	Daging Sapi	<3 Tahun	10-15 Juta	Langsung ke Mustahik
40	Sandi	L	35-45	SMP	Daging Sapi	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
41	Kusto	L	25-35	SLTA	Ikan	3-5 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
42	Wiyatri	P	>45	SMP	Ikan	5-10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
43	Kustini	P	>45	SMP	Ikan	3-5 Tahun	3-5 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
44	Aidar	L	35-45	SMP	Ikan	3-5 Tahun	1-3 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jenis Dagangan	Lama Berdagang	Pendapatan /Bulan	Penyaluran Zakat Tijarah
45	Tardi	L	>45	SD	Ikan	3-5 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
46	Suripah	P	35-45	SLTA	Ikan	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
47	Joko	L	>45	SD	Ikan	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
48	Setiadi	L	>45	SD	Ikan	3-5 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
49	Partini	P	25-35	SMP	Ikan	<3 Tahun	1-3 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
50	Karsiem	P	>45	SD	Ikan	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
51	Ratihah	P	35-45	SLTA	Sayuran	3-5 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
52	Slamet	L	>45	SD	Sayuran	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
53	Tarsiyem	P	>45	SD	Sayuran		3-5 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
54	Warini	P	>45	SMP	Sayuran	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
55	Wanto	L	>45	SD	Sayuran	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
56	Riani	P	35-45	SMP	Sayuran	3-5 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
57	Mikodin	L	>45	SD	Sayuran	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
58	Lina	P	35-45	SMP	Sayuran	3-5 Tahun	3-5 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
59	Andi	L	>45	SMP	Sayuran	5-10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
60	Risyani	P	35-45	SD	Sayuran	3-5 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
61	Purwiati	P	>45	SD	Buah	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
62	Sahroni	L	35-45	SLTA	Buah	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
63	Desy	P	<25	SLTA	Buah	3-5 Tahun	1-3 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
64	Hariyanto	L	>45	SD	Buah	>10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
65	Amin	L	>45	SMP	Buah	5-10 Tahun	1-3 Juta	Langsung ke Mustahik
66	Mustolih	L	35-45	SLTA	Buah	5-10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jenis Dagangan	Lama Berdagang	Pendapatan /Bulan	Penyaluran Zakat Tijarah
								Mustahik
67	Siti	P	35-45	SMP	Buah	3-5 Tahun	1-3 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
68	Kasinah	P	>45	SLTA	Buah	5-10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
69	Kustiah	P	>45	SD	Buah	>10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
70	Tarbiyat	P	>45	SD	Buah	>10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
71	Rohady	L	35-45	SMP	Aksesoris	3-5 Tahun	1-3 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
72	Tahmi	L	>45	SLTA	Aksesoris	5-10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
73	Sugeng	L	35-45	SMP	Aksesoris	>10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
74	Umi	P	>45	SLTA	Aksesoris	5-10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
75	Sutanto	L	>45	SLTA	Aksesoris	5-10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
76	Sri Lestari	P	>45	SLTA	Pertanian	>10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
77	Adi n	L	35-45	Sarjana	Pertanian	5-10 Tahun	3-5 Juta	Langsung ke Mustahik
78	Suteja	L	>45	SMP	Pertanian	>10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
79	Yenny	P	35-45	Sarjana	Mebel	>10 Tahun	>15 Juta	Langsung ke Mustahik
80	Ranto	L	35-45	SMP	Mebel	5-10 Tahun	>15 Juta	Langsung ke Mustahik
81	Fatimach	P	>45	SMP	Bumbu	>10 Tahun	1-3 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
82	Disem	P	>45	SD	Bumbu	>10 Tahun	1-3 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
83	Herlina	P	>45	SMP	Bumbu	5-10 Tahun	1-3 Juta	Langsung ke Mustahik
84	Rudianto	L	>45	SD	Bumbu	>10 Tahun	1-3 Juta	Langsung ke Mustahik
85	Sriyani	P	35-45	SD	Bumbu	>10 Tahun	1-3 Juta	Langsung ke Mustahik
86	Suswanto	L	35-45	SD	Bumbu	>10 Tahun	1-3 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
87	Suripah	P	>45	SMP	Kelontong	>10 Tahun	>15 Juta	Langsung ke

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jenis Dagangan	Lama Berdagang	Pendapatan /Bulan	Penyaluran Zakat Tjarah
								Mustahik
88	Joko	L	35-45	SLTA	Kelontong	>10 Tahun	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik
89	Supriyati	P	>45	SMP	Frozen Food	>10 Tahun	5-10 Juta	Tidak Mengeluarkan Zakat
90	Wiwi	P	25-35	SLTA	Frozen Food	5-10 Tahu	5-10 Juta	Langsung ke Mustahik



**Lampiran 5. Tabulasi Data Kuesioner**

No.	Literasi Zakat (X1)										TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	5	4	5	3	3	3	3	4	4	2	36
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
6	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
7	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
10	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
11	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	41
12	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	40
13	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	32
14	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
15	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	41
16	3	4	5	4	3	2	3	4	5	4	37
17	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	41
18	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	44
19	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	43
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
21	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	44
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	4	3	5	4	3	4	5	4	3	40
24	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	44
25	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	39
26	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
27	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
28	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	46
29	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
30	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	41
31	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
32	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	44
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
36	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	44
37	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	39
42	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46

43	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>32</b>
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
45	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	<b>46</b>
46	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	<b>46</b>
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
48	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	<b>47</b>
49	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	<b>36</b>
50	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	<b>44</b>
51	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	<b>47</b>
52	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	<b>45</b>
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>32</b>
54	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>48</b>
55	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>43</b>
56	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	<b>48</b>
57	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	<b>46</b>
58	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	<b>36</b>
59	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	<b>45</b>
60	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	<b>46</b>
61	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>39</b>
62	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>37</b>
63	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	<b>32</b>
64	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	<b>47</b>
65	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>47</b>
66	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	<b>44</b>
67	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	<b>24</b>
68	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	<b>43</b>
69	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	<b>49</b>
70	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	<b>44</b>
71	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	<b>29</b>
72	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	<b>36</b>
73	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	<b>33</b>
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>38</b>
75	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	<b>37</b>
76	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	<b>42</b>
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>39</b>
78	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	<b>40</b>
79	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	<b>38</b>
80	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	<b>42</b>
81	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>27</b>
82	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	<b>28</b>
83	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	<b>36</b>
84	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	<b>41</b>
85	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	<b>35</b>
86	4	4	4	3	3	2	2	2	1	1	<b>26</b>
87	5	4	5	3	3	3	3	4	4	2	<b>36</b>
88	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	<b>38</b>
89	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	<b>28</b>
90	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	<b>38</b>

No.	Pendapatan (X2)				TOTAL (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	4	3	5	16
2	4	4	4	4	16
3	5	4	4	4	17
4	3	4	4	4	15
5	4	4	4	4	16
6	3	4	3	3	13
7	4	3	4	3	14
8	4	4	4	4	16
9	2	2	1	3	8
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	3	5	3	15
13	3	2	3	4	12
14	4	3	4	3	14
15	3	3	2	4	12
16	3	3	4	3	13
17	5	4	5	4	18
18	4	5	4	5	18
19	5	5	4	5	19
20	5	5	5	5	20
21	5	4	5	4	18
22	5	4	4	4	17
23	4	3	4	5	16
24	4	4	5	4	17
25	4	5	5	4	18
26	4	4	3	3	14
27	4	4	3	4	15
28	4	4	4	4	16
29	5	5	4	5	19
30	4	3	4	5	16
31	4	5	4	5	18
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	4	19
34	5	4	4	4	17
35	4	4	4	4	16
36	5	4	5	4	18
37	4	4	3	4	15
38	5	5	5	4	19
39	4	4	4	4	16
40	4	5	4	5	18
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	4	19
43	3	3	3	4	13

44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	4	4	4	4	16
47	5	4	5	4	18
48	5	4	5	5	19
49	3	3	3	3	12
50	5	5	4	5	19
51	5	5	5	4	19
52	5	5	4	4	18
53	4	4	4	3	15
54	5	5	5	5	20
55	5	4	4	5	18
56	5	5	5	4	19
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	5	5	5	5	20
60	4	4	5	5	18
61	3	3	3	3	12
62	3	4	4	4	15
63	2	2	2	4	10
64	5	5	5	5	20
65	4	4	4	3	15
66	5	5	5	5	20
67	2	2	2	2	8
68	4	4	4	3	15
69	5	5	5	5	20
70	4	2	5	5	16
71	3	2	2	2	9
72	4	4	3	3	14
73	4	3	3	4	14
74	3	4	4	4	15
75	3	4	4	4	15
76	4	4	4	3	15
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	4	16
79	3	4	3	4	14
80	4	4	4	3	15
81	3	3	2	3	11
82	2	3	2	3	10
83	3	4	4	4	15
84	4	2	5	5	16
85	3	4	4	4	15
86	2	2	2	2	8
87	4	4	3	5	16
88	4	4	3	4	15
89	3	4	3	3	13
90	4	4	3	4	15

No.	Reputasi (X3)								TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	4	3	4	4	4	2	3	3	27
2	5	5	4	4	4	4	4	4	34
3	4	5	4	5	4	4	4	4	34
4	3	3	3	3	3	3	4	4	26
5	3	2	3	3	3	3	3	3	23
6	4	3	4	3	3	3	4	3	27
7	3	4	4	4	3	3	4	4	29
8	3	3	3	3	3	3	4	4	26
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	4	4	3	4	4	4	4	4	31
11	3	3	3	4	4	4	4	4	29
12	4	5	3	3	4	3	4	4	30
13	4	3	4	3	3	4	4	4	29
14	4	4	4	3	4	3	4	4	30
15	3	2	3	2	4	3	4	4	25
16	4	3	3	4	5	4	3	4	30
17	5	4	3	4	5	4	3	4	32
18	4	5	5	5	5	5	4	4	37
19	4	5	4	4	5	4	4	4	34
20	4	3	4	4	4	5	4	5	33
21	5	4	5	4	4	4	4	5	35
22	4	4	5	5	4	5	4	4	35
23	4	3	4	5	3	5	5	5	34
24	5	4	3	4	5	4	3	4	32
25	5	4	5	5	4	5	4	5	37
26	4	5	5	4	4	4	5	4	35
27	5	5	5	3	4	4	3	3	32
28	4	4	4	5	4	5	5	4	35
29	4	5	4	4	5	4	4	5	35
30	5	4	4	4	4	5	4	5	35
31	4	5	4	5	3	4	5	4	34
32	5	4	4	4	4	4	3	4	32
33	3	4	4	3	3	4	4	4	29
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	4	4	4	5	5	4	3	3	32
36	4	3	4	5	5	5	5	5	36
37	5	5	5	5	4	4	4	4	36
38	4	4	5	5	4	3	5	5	35
39	4	4	4	5	5	5	5	5	37
40	4	4	4	5	4	4	5	5	35
41	5	5	4	4	4	5	5	4	36
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	3	31
44	5	5	5	5	5	5	5	4	39

45	5	4	5	5	5	5	5	4	<b>38</b>
46	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>39</b>
47	5	4	5	4	4	5	4	5	<b>36</b>
48	4	5	4	5	5	5	4	5	<b>37</b>
49	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>25</b>
50	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>
51	4	5	5	5	5	5	5	4	<b>38</b>
52	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>
53	3	3	3	3	3	3	4	4	<b>26</b>
54	5	5	4	4	5	5	5	5	<b>38</b>
55	5	4	4	4	4	4	4	5	<b>34</b>
56	4	5	5	4	4	4	4	4	<b>34</b>
57	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>33</b>
58	4	5	4	3	3	3	3	3	<b>28</b>
59	5	5	4	4	4	4	4	4	<b>34</b>
60	5	5	5	4	4	4	4	3	<b>34</b>
61	3	4	4	4	4	4	4	5	<b>32</b>
62	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
63	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
64	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
65	3	3	3	5	5	5	5	5	<b>34</b>
66	5	4	4	4	5	5	5	5	<b>37</b>
67	4	3	3	3	2	2	2	2	<b>21</b>
68	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>39</b>
69	5	5	5	5	4	4	4	4	<b>36</b>
70	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>
71	3	3	3	3	1	2	3	3	<b>21</b>
72	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
73	4	3	4	4	3	3	3	4	<b>28</b>
74	4	4	3	4	4	4	4	3	<b>30</b>
75	4	3	4	4	4	3	4	4	<b>30</b>
76	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
77	4	4	3	4	4	3	3	4	<b>29</b>
78	4	5	4	4	3	4	4	4	<b>32</b>
79	4	5	4	3	4	4	4	4	<b>32</b>
80	3	4	3	4	4	4	3	3	<b>28</b>
81	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
82	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>23</b>
83	4	3	4	3	3	3	3	4	<b>27</b>
84	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>
85	4	5	3	4	4	4	4	3	<b>31</b>
86	4	3	3	3	2	2	2	2	<b>21</b>
87	4	3	4	4	4	2	3	3	<b>27</b>
88	4	4	4	4	4	4	5	4	<b>33</b>
89	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>26</b>
90	3	3	3	4	3	3	3	4	<b>26</b>

No.	Minat Membayar Zakat (Y)			
	Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL (Y)
1	3	3	3	9
2	4	4	4	12
3	4	5	4	13
4	3	3	4	10
5	3	3	3	9
6	3	4	3	10
7	3	4	3	10
8	4	3	4	11
9	3	3	3	9
10	3	4	4	11
11	4	3	3	10
12	3	4	5	12
13	3	3	4	10
14	3	3	3	9
15	4	3	4	11
16	3	4	3	10
17	3	4	4	11
18	4	5	5	14
19	4	5	5	14
20	3	4	5	12
21	5	5	5	15
22	5	4	5	14
23	5	5	5	15
24	4	3	4	11
25	4	5	5	14
26	3	4	5	12
27	4	5	5	14
28	5	4	4	13
29	4	4	5	13
30	4	4	5	13
31	4	4	5	13
32	5	4	4	13
33	5	4	5	14
34	5	4	5	14
35	4	5	4	13
36	5	5	4	14
37	4	4	4	12
38	5	5	5	15
39	5	5	5	15
40	4	4	5	13
41	4	4	4	12
42	4	4	4	12
43	3	3	4	10
44	3	4	5	12

45	5	5	5	<b>15</b>
46	4	4	4	<b>12</b>
47	5	4	5	<b>14</b>
48	4	5	3	<b>12</b>
49	4	4	4	<b>12</b>
50	5	5	5	<b>15</b>
51	5	5	5	<b>15</b>
52	5	5	5	<b>15</b>
53	4	4	3	<b>11</b>
54	5	5	5	<b>15</b>
55	5	5	5	<b>15</b>
56	4	4	4	<b>12</b>
57	5	5	5	<b>15</b>
58	3	3	3	<b>9</b>
59	5	5	5	<b>15</b>
60	3	4	3	<b>10</b>
61	4	4	4	<b>12</b>
62	5	5	5	<b>15</b>
63	2	2	2	<b>6</b>
64	4	4	4	<b>12</b>
65	5	5	5	<b>15</b>
66	5	5	4	<b>14</b>
67	2	3	3	<b>8</b>
68	5	5	5	<b>15</b>
69	4	4	4	<b>12</b>
70	5	5	5	<b>15</b>
71	4	4	4	<b>12</b>
72	4	4	3	<b>11</b>
73	3	3	3	<b>9</b>
74	3	3	3	<b>9</b>
75	4	4	4	<b>12</b>
76	4	4	4	<b>12</b>
77	4	4	4	<b>12</b>
78	4	4	4	<b>12</b>
79	4	3	4	<b>11</b>
80	4	3	3	<b>10</b>
81	3	4	4	<b>11</b>
82	3	4	3	<b>10</b>
83	3	4	4	<b>11</b>
84	4	3	4	<b>11</b>
85	3	3	3	<b>9</b>
86	2	3	3	<b>8</b>
87	3	3	3	<b>9</b>
88	4	3	3	<b>10</b>
89	3	3	4	<b>10</b>
90	3	4	3	<b>10</b>

**Lampiran 6. Bukti Penyebaran Kuesioner Penelitian**



## Lampiran 7. Hasil Uji Instrumen Penelitian

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### A. Hasil Uji Validitas

##### Literasi (X1)

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.447"	.370"	.298"	.356"	.338"	.275"	.391"	.276"	.315"	.519"
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.001	.001	.009	.000	.008	.003	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2	Pearson Correlation	.447"	1	.521"	.579"	.573"	.521"	.404"	.440"	.416"	.482"	.700"
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3	Pearson Correlation	.370"	.521"	1	.534"	.483"	.429"	.365"	.387"	.490"	.437"	.652"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X4	Pearson Correlation	.298"	.579"	.534"	1	.764"	.691"	.605"	.550"	.520"	.577"	.813"
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X5	Pearson Correlation	.356"	.573"	.483"	.764"	1	.697"	.475"	.551"	.459"	.554"	.786"
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X6	Pearson Correlation	.338"	.521"	.429"	.691"	.697"	1	.752"	.591"	.530"	.653"	.837"
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X7	Pearson Correlation	.275"	.404"	.365"	.605"	.475"	.752"	1	.672"	.604"	.611"	.783"
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X8	Pearson Correlation	.391"	.440"	.387"	.550"	.551"	.591"	.672"	1	.671"	.604"	.793"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X9	Pearson Correlation	.276"	.416"	.490"	.520"	.459"	.530"	.604"	.671"	1	.678"	.771"
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X10	Pearson Correlation	.315"	.482"	.437"	.577"	.554"	.653"	.611"	.604"	.678"	1	.811"
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL	Pearson Correlation	.519"	.700"	.652"	.813"	.786"	.837"	.783"	.793"	.771"	.811"	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

##### Pendapatan (X2)

###### Correlations

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.714"	.774"	.592"	.908"
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
X2	Pearson Correlation	.714"	1	.616"	.533"	.843"
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
X3	Pearson Correlation	.774"	.616"	1	.555"	.875"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
X4	Pearson Correlation	.592"	.533"	.555"	1	.775"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
TOTAL	Pearson Correlation	.908"	.843"	.875"	.775"	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reputasi (X3)

		Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.613**	.652**	.492**	.540**	.521**	.332**	.355**	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2	Pearson Correlation	.613**	1	.621**	.511**	.521**	.531**	.460**	.296**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3	Pearson Correlation	.652**	.621**	1	.613**	.472**	.556**	.551**	.450**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X4	Pearson Correlation	.492**	.511**	.613**	1	.649**	.692**	.605**	.538**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X5	Pearson Correlation	.540**	.521**	.472**	.649**	1	.712**	.540**	.554**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X6	Pearson Correlation	.521**	.531**	.556**	.692**	.712**	1	.721**	.654**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X7	Pearson Correlation	.332**	.460**	.551**	.605**	.540**	.721**	1	.675**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X8	Pearson Correlation	.355**	.296**	.450**	.538**	.554**	.654**	.675**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL	Pearson Correlation	.716**	.735**	.783**	.818**	.804**	.869**	.784**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Minat Membayar Zakat (Y)

		Correlations			
		Y1	Y2	Y3	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.686**	.659**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90
Y2	Pearson Correlation	.686**	1	.671**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90
Y3	Pearson Correlation	.659**	.671**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90
TOTAL	Pearson Correlation	.889**	.883**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## B. Hasil Uji Reliabilitas

### Literasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	10

### Pendapatan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	4

### Reputasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	8

### Minat Membayar Zakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	3

### C. Analisis Korelasi *Rank Spearman* ( $\rho$ )

#### Literasi (X1)

Correlations				
			Literasi	Minat
Spearman's rho	Literasi	Correlation Coefficient	1.000	.707**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Minat	Correlation Coefficient	.707**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Pendapatan (X2)

Correlations				
			Pendapatan	Minat
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.572**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Minat	Correlation Coefficient	.572**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reputasi (X3)

Correlations				
			Reputasi	Minat
Spearman's rho	Reputasi	Correlation Coefficient	1.000	.730**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Minat	Correlation Coefficient	.730**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

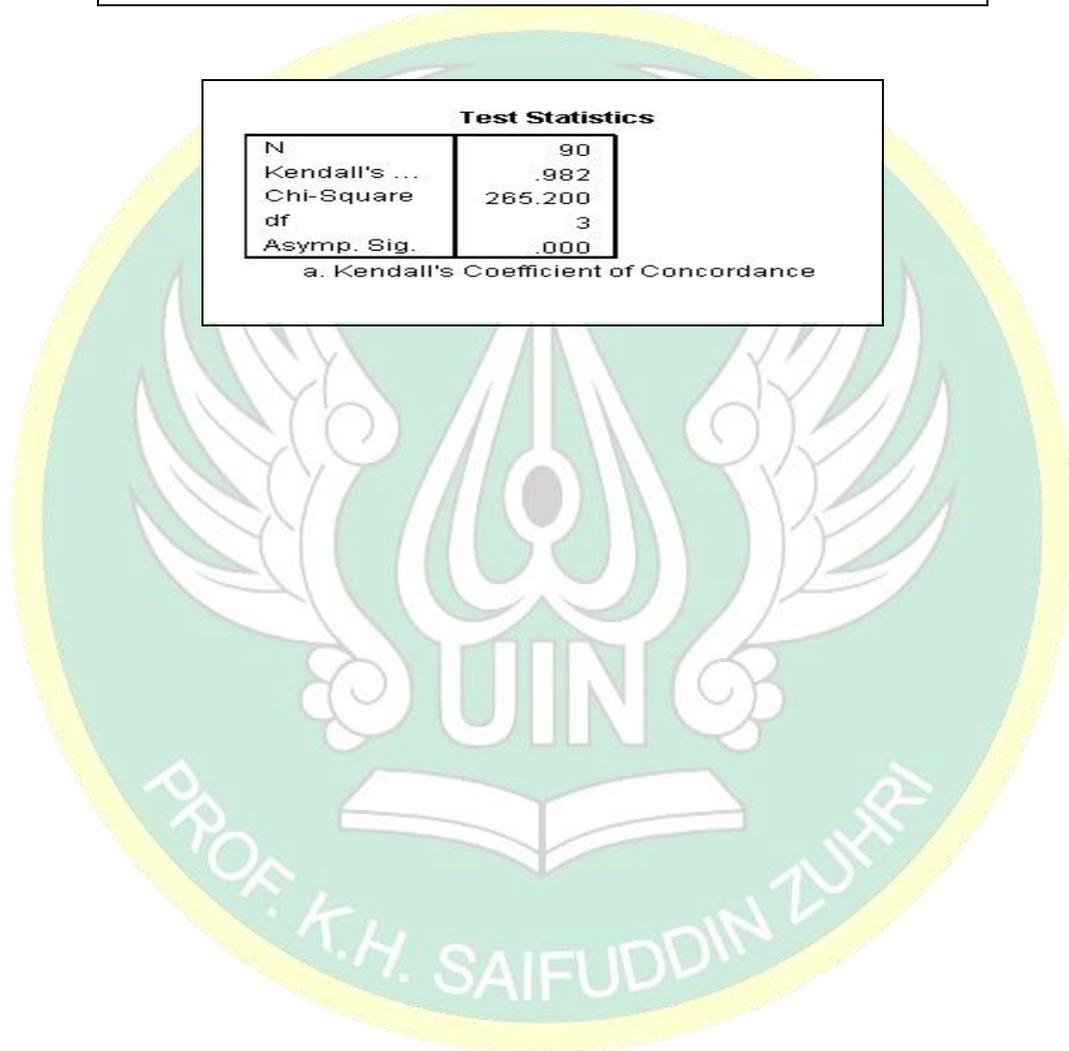
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### D. Uji Konkordansi Kendall W

Ranks	
	Mean Rank
Literasi	4.00
Pendapatan	1.92
Reputasi	3.00
Minat	1.08

Test Statistics	
N	90
Kendall's ...	.982
Chi-Square	265.200
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance



## Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-636624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaiizu.ac.id</p>
<p align="center"><b>SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL</b> Nomor: 3702/Un.19/FE/BLJ.MZW/PP.009/7/2023</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :</p>	
Nama	: Muhyi Fadil
NIM	: 1917204004
Program Studi	: Manajemen Zakat dan Wakaf
Pembimbing Skripsi	: Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
Judul	: Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Reputasi Terhadap Minat Membayar Tjarah Di BAZNAS Kabupaten Banyumas (Studi Kasus Pada Pedagang Muslim Di Pasar Wage Purwokerto)
<p>Pada tanggal 25 Juli 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.</p>	
<p align="right">Purwokerto, 10 Agustus 2023 Koord. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf</p>	
	
<p align="right">Mahardhika Cipta Rahaaja, S.E., M.Si. NIDN. 2010028901</p>	

## Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-636624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsu.ac.id</small>
<b>SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</b> Nomor: 3530Un.19FEBIJ.MZWPP.009/7/2023	
Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :	
Nama	: Muhyi Fadil
NIM	: 1917204004
Program Studi	: Manajemen Zakat dan Wakaf
Pada tanggal 25 Juli 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS dengan nilai 72 / B.	
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.	
Purwokerto, 27 Juli 2023 Koord. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf	
	
Mahardhika Cipta Rahaaja, S.E., M.Si. NIDN. 2010028901	

## Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhyi Fadil
2. NIM : 1917204004
3. Tempat/Tgl. Lahir: Banyumas, 12 Mei 2000
4. Alamat Rumah : Sokawera, RT 3 RW 4, Cilongok, Banyumas
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Soimun  
Nama Ibu : Durotun Nafisah

#### B. Riwayat Pendidikan

##### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera (2007-2013)
- b. MTS Ma'arif NU 2 Cilongok (2013-2016)
- c. SMA Ma'arif Karanganyar (2016-2019)
- d. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2019-2023)

##### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren PPSTQ Salafiyah Karangasem, Kertanegara, Purbalingga

#### C. Pengalaman Organisasi

- a. Ketua Pondok Zakat Wakaf FEBI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto periode 2020/2021
- b. Koordinator Departemen HRD KSEI FEBI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto periode 2020/2021
- c. Ketua FoSSEI Komisariat Purwokerto periode 2021/2022

Purwokerto, 10 Oktober 2023



Muhyi Fadil